

TESIS

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH DINIYAH BAHRUL ‘ULUM KAJANG TAMBAKBOYO PEDAN KLATEN JAWA TENGAH



ULFAH SUCIANTI SUYONO SAPUTRI

NIM : 184051025

**Proposal Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

ABSTRAK

Ulfah Sucianti Suyono Saputri, 2020, *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah*, Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag.,M.Pd.,

Penelitian ini dilatarbelakangi: 1) siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat pada saat proses berlangsungnya pembelajaran siswa melakukan aktivitas lain seperti siswa bercerita dengan teman sebangku dan menggambar anime. 2) Guru belum maksimal menerapkan metode pembelajaran yang menuntut siswa termotivasi dalam belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. 3) Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Adapun tujuan penelitian yaitu: 1) Mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL. 2) Mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL. 3) Mengetahui perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Kajang Tambakboyo Pedan.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen dengan analisis multivariat. Bertempat di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten. Pada bulan September 2019 sampai Juni 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji coba terdiri dari uji validitas dengan rumus *product momen* dan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach's*. Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji homogenitas dengan rumus uji univariat F sedangkan untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dan analisis multivariat.

Hasil penelitian uji hipotesis uji-t pada tabel *independent t-test* menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,000 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah. 2) Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,010 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,010 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah. 3) Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji keaktifan dan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai F sebesar 24.229 dibandingkan dengan nilai sig 0,000, sehingga ($24.229 < 0,000$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan. Berdasarkan perhitungan data rata-rata metode PBL lebih mempengaruhi keaktifan belajar siswa dengan skor (88,6) dibandingkan dengan metode advokasi yang memiliki skor (78,8), sedangkan rata-rata metode advokasi lebih mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan skor (103,56) dibandingkan dengan metode PBL yang memiliki skor (93,88). Sehingga kesimpulannya ada perbedaan diantara penggunaan metode pembelajaran advokasi dan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Advokasi, Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Ulfah Suciанти Suyono Saputri, 2020, The Effect of Learning Methods on Student Activity and Motivation in Madrasa Diniyah Bahrul 'Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten, Central Java, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Surakarta.

Supervisor: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.,

This research is motivated by: 1) students tend to be passive when the learning process takes place, this can be seen during the process of learning the students do other activities such as students telling stories with their classmates and drawing anime. 2) The teacher is not optimally applying the learning method that requires students to be motivated in learning and active in learning activities. 3) Lack of teacher innovation in using learning methods. The research objectives are: 1) Knowing the difference in student learning activities when viewed from the Advocacy learning method and PBL learning method. 2) Knowing the differences in student motivation when viewed from the Advocacy learning method and PBL learning method. 3) Knowing the difference in students' activeness and learning motivation when viewed from the Advocacy learning method and PBL learning method in Madrasa Diniyah Bahrul 'Ulum Kajang Tambakboyo Pedan.

This study uses a quantitative type of experiment with multivariate analysis. Located in Madrasa Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten. In September 2019 until June 2020. Data collection methods used were questionnaires, observations, documentation, and interviews. The trial consists of validity testing with the product moment formula and reliability testing with Cronbach's alpha formula. The prerequisite test consists of the normality test with the Kolmogorov-Smirnov formula, and the homogeneity test with the univariate F test formula while for the hypothesis testing using the t test formula and multivariate analysis.

The results of the t-test hypothesis test in the independent t-test table show that: 1) There are differences in applying the advocacy and PBL methods in assessing student learning activeness can be seen from the results of the sig (2-tailed) value of 0,000 from 0.05 testing, so that $(0,000 < 0.05)$ was obtained H_0 was rejected and H_a was accepted so that there were differences in student learning activeness in the fiqh subjects of Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo Pedan district, Klaten district, Central Java. 2) There is a difference in applying the advocacy method and PBL in studying student motivation can be seen from the sig (2-tailed) of 0.010 from the 0.05 test, so that $(0.010 < 0.05)$ is obtained H_0 is rejected and H_a is accepted so that there is differences in student motivation in the subject of fiqh for Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo, Pedan district, Klaten, Central Java. 3) There is a difference in applying the advocacy method and PBL in assessing the activeness and motivation of student learning can be seen from the results of the F value of 24,229 compared to the sig value of 0,000, so that $(24,229 < 0,000)$ obtained by H_0 is rejected and H_a is accepted there is a difference. Based on the calculation of the average data PBL method affects the learning activeness of students with a score (88.6) compared to the advocacy method that has a score (78.8), while the average advocacy method more influences students' motivation to score (103.56) compared to the PBL method which has a score (93.88). So that the conclusion there is a difference between the use of advocacy learning methods and problem based learning learning methods on the activeness and motivation of student learning in the subject of Fiqh Madrasa Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo, Pedan district, Klaten district, Central Java.

Keywords: Advocacy Learning Method, Problem Based Learning Method, Student Learning Activity, Student Learning Motivation

مختصرة نبذة

أولوم بحرم الدينية المدرسة في والتحفيز الطلابي النشاط على التعلم أساليب أثر ، 2020 ، Ulfah Sucianti Suyono Saputri ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الإسلامية الدينية التربية دراسة برنامج: الأطروحة ، الوسطى جاوة ، كلاتن بيدان تامباكيو كاجانغ ، IAIN Surakarta.

، M.Pd. ، S.Ag. ، خورية د. المشرف

تعلم عملية خلال رؤيتها ويمكن ، التعلم عملية حدوث عند سلبين يكونوا أن إلى الطلاب يميل (1) : هو البحث هذا وراء الدافع بتطبيق المدرس يقوم لا (2) . الأثمي ورسم الفصل في زملائهم مع القصص يرون الذين الطلاب مثل أخرى بأنشطة يقومون الطلاب في المعلم ابتكار وجود عدم (3) . التعلم أنشطة في والنشاط التعلم على الطلاب تحفيز يتطلب الذي الأمثل النحو على التعلم طريقة وطريقة الدفاعية التعلم طريقة من إليها النظر عند الطلاب تعلم أنشطة في الفرق معرفة (1) : هي البحث أهداف . التعلم أساليب استخدام معرفة (2) . PBL التعلم وطريقة الدفاعية التعلم طريقة من إليها النظر عند الطلاب تحفيز في الاختلافات معرفة (3) . PBL التعلم وطريقة الدفاعية التعلم في PBL التعلم وطريقة الدفاعية التعلم طريقة من إليها النظر عند للتعلم وتحفيز هم الطلاب نشاط في الفرق بهرول الدينية المدرسة في PBL التعلم وطريقة الدفاعية التعلم طريقة من إليها النظر عند للتعلم وتحفيز هم الطلاب نشاط في الفرق بيدان تامباكيو كاجانغ أولوم

في . كلاتن أولم بهرم الدينية المدرسة في يقع . المتغيرات متعدد التحليل مع التجارب من كمياً نوعاً الدراسة هذه تستخدم تتكون . والمقابلات والتوثيق والملاحظات الاستبيانات هي المستخدمة البيانات جمع طرق كانت . 2020 يونيو حتى 2019 سبتمبر اختبار من المسبق الاختبار يتكون . كرونباخ ألف صيغة مع الموثوقية واختبار المنتج لحظة صيغة مع الصلاحية اختبار من التجربة الفرضية اختبار أثناء المتغير أحادية F اختبار صيغة مع التجانس واختبار ، Kolmogorov-Smirnov صيغة مع الطبيعية الحالة المتغيرات ددتمت والتحليل t اختبار صيغة باستخدام

PBL و المناصرة أساليب تطبيق في اختلافات هناك (1) : أن المستقل t اختبار جدول في t-test فرضية اختبار نتائج تظهر (0000) على الحصول تم بحيث ، 0.05 اختبار من 0000 البالغة sig (2-tailed) قيمة نتائج من الطلاب تعلم نشاط تقييم في بحر دينية لمدرسة الفقهية المواد في الطلاب لدى التعلم فاعلية في اختلافات هناك كانت بحيث Ha لقبو وتم Ho رفض تم (<0.05) دراسة في PBL رؤية ويمكن الدعوة طريقة تطبيق في اختلاف هناك (2) . الوسطى جاوة ، كلاتن منطقة ، بيدان تامباكيو أولم العلوم ويتم Ho رفض يتم (<0.05) 0.010) على الحصول يتم بحيث ، 0.05 اختبار من 0.010 من (الطرف ثنائي) sig من الطلاب تحفيز ، بيدان منطقة ، العلوم بحر بحر الدينية بالمدرسة الفقه موضوع في الطلابية الدفاعية في الاختلافات هناك يكون بحيث Ha قبول من رؤيته يمكن الطلاب تعلم وتحفيز نشاط تقييم في PBL و المناصرة طريقة تطبيق في اختلاف هناك (3) . الوسطى جاوة ، كلاتن ويتم Ho عليها حصل التي (<0000) 24,229) رفض يتم بحيث ، 0000 البالغة sig بقيمة مقارنة 24229 تبلغ التي F قيمة نتائج مقارنة (88.6) بدرجة الطلاب لدى التعلم نشاط على يؤثر ، للبيانات PBL طريقة متوسط حساب إلى استناداً . فرق هناك Ha قبول للتسجيل الطلاب تحفيز على أكبر بشكل يؤثر الدعوة طريقة متوسط أن حين في ، (78.8) درجة على حصلت التي المناصرة بطريقة الدعوي التعلم أساليب استخدام بين فرق هناك الاستنتاج حتى . (93.88) نتيجة على حصلت التي PBL بطريقة مقارنة (103.56) أولم بهرول الدينية المدرسة فقه موضوع في للتعلم تحفيز هم الطلاب نشاط على المشكلات حل على القائم تعلم التعلم وطرق الوسطى جاوة ، كلاتن منطقة ، بيدان منطقة ، تامباكيو

الطلاب تعلم دافع ، الطلاب تعلم نشاط ، المشكلات حل على القائم التعلم طريقة ، المناصرة تعلم طريقة : المفتاحية الكلمات

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara:

Nama : Ulfah Suciанти Suyono Saputri
NIM : 184051025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah

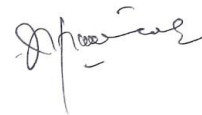
Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Ujian Tesis

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 29 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 19731215 199803 2 002

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis balas dengan apapun.
2. Suami tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan secara batin maupun lahir dan tiada henti memberikan komentar atas semua perbuatanku serta bimbingan dan arahan.
3. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

إِذَا قِيلَ لِیَٰئِہَا الَّذِینَ ءَامَنُوا إِذَا قِیلَ لَکُمْ تَفَسَّحُوا فِی الْمَجْلِیۡسِ فَافْسَحُوا یَفْسَحَ اللّٰهُ لَکُمْ ط وَ
بِمَا اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا یَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِینَ ءَامَنُوْا مِنْکُمْ وَالَّذِینَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ
تَعْمَلُوْنَ خَیْرًا

Artinya: 11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Mujadalah ayat 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan taufik serta inayah-Nya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang dengan kesabaran dan keberaniannya membawa risalah Islamiyah. Tesis ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Motivasi Pada Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah” disusun guna memenuhi sebagian prasyarat dalam memperoleh gelar magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penulis menyadari bahwa tesis ini tak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis hanturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto., M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
3. Bapak Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta yang telah menyetujui penelitian ini.
5. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesungguhan dan kesabaran.
6. Bapak Suhardi selaku kepala Madrasah Diniyah Kajang Tambakboyo Pedan Klaten yang telah memberikan ijin penulis untuk penelitian.
7. Bapak/ibu guru atau ustadz/ustadzah, Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten yang telah memberikan bantuan kepada penulis di sela-sela kesibukannya.

8. Siswa-siswi atau santriwan santriwati Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum sebagai subyek penelitian yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
10. Pihak-pihak lain yang berjasa dalam membantu kelancaran dalam penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab)	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
NOTA PEMBIMBING	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Metode Pembelajaran	12
a. Pengertian Metode Pembelajaran	12
b. Macam-macam Metode Pembelajaran	13
2. Metode Advokasi.....	13
a. Pengertian Metode Advokasi	13
b. Prinsip-Prinsip Metode Advokasi.....	15
c. Pelaksanaan Metode Advokasi	17
d. Kelemahan dan Kelebihan Metode Advokasi	21
3. Metode Problem Based Learning	21
a. Pengertian Metode Problem Based Learning	21
b. Langkah-langkah Metode Problem Based Learning	22
c. Karakteristik Metode Problem Based Learning.....	23
d. Kelemahan dan Kelebihan Metode Problem Based Learning	25
4. Keaktifan Siswa.....	27
a. Pengertian Keaktifan Siswa	27
b. Ciri-ciri Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran	28

	c. Klasifikasi Keaktifan Siswa	28
	d. Aspek-aspek Terjadinya Keaktifan Siswa	30
	e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa	31
	f. Indikator-Indikator Keaktifan Siswa	32
	5. Motivasi Siswa.....	34
	a. Pengertian Motivasi Siswa.....	34
	b. Peran Penting Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa	34
	c. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	36
	d. Macam-Macam Motivasi Siswa	38
	e. Prinsip-prinsip Motivasi Siswa Dalam Belajar.....	40
	f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa	41
	6. Mata Pelajaran Fiqh.....	42
	a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh	42
	b. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar	43
	B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	45
	C. Kerangka Berpikir.....	47
	D. Hipotesis	49
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	52
	A. Metode Penelitian	52
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
	C. Populasi,Sampel, dan Teknik Sampling	54
	D. Metode Pengumpulan Data	56
	E. Instrument pengumpulan data.....	58
	F. Uji Coba Instrumen	61
	G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN	74
	A. Deskripsi Data	74
	B. Pengujian Prasyarat Analisis	86
	C. Pengujian Hipotesis	88
	D. Pembahasan	93
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	96
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Analisis Multivariat.....	53
Tabel 3.2. Jadwal Penulisan.....	54
Tabel 3.3 Pembagian Kelas di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten	55
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrument Angket Keaktifan dan Motivasi Siswa	60
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa SPSS V.20.....	62
Tabel 3.6. Hasil Uji validitas Motivasi Siswa SPSS V.20	63
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa SPSS V.20.....	66
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Siswa SPSS V.20	67
Tabel 4.1. Hasil Data Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Advokasi	77
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Angket Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Advokasi	78
Tabel 4.3. Hasil Data Motivasi Siswa Menggunakan Metode Advokasi	79
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Data Angket Motivasi Siswa Menggunakan Metode Advokasi	80
Tabel 4.5. Hasil Data Keaktifan Siswa Menggunakan Metode <i>problem based learning</i>	81
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Data Angket Keaktifan Siswa Menggunakan Metode <i>problem based learning</i>	82
Tabel 4.7. Hasil Data Motivasi Siswa Kelas Menggunakan Metode <i>problem based learning</i>	83
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Data Angket Motivasi Siswa Menggunakan Metode <i>problem based learning</i>	84
Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Deskripsi Metode Advokasi dan Metode PBL Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa	85
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Metode Adokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa	86
Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas Metode Adokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa	87
Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample t Test</i> Metode Adokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa	89
Tabel 4.13. Hasil Uji Analisis Multivariat Metode Adokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Madrasah Diniyah Kajang Tambakboyo PedanKlaten	105
Lampiran 3 Angket Keaktifan Belajar Siswa Uji Coba	110
Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar Siswa Uji Coba	111
Lampiran 5 Angket Keaktifan Belajar Siswa	112
Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar Siswa	113
Lampiran 7 Tabel <i>Product Momen</i>	114
Lampiran 8 Tabel Uji T.....	116
Lampiran 9 Data Mentah Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Uji Coba	120
Lampiran 10 Data Mentah Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Uji Uji Coba	124
Lampiran 11 Data Mentah Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Advokasi	127
Lampiran 12 Data Mentah Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Advokasi	130
Lampiran 13 Data Mentah Mentah Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode PBL	132
Lampiran 14 Data Mentah Mentah Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode PBL	133
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS V.20.....	134
Lampiran 16 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS V.20.....	138
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Pengujian Prasyarat Analisis Menggunakan Aplikasi SPSS V. 20.....	139
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis Menggunakan Aplikasi SPSS V. 20....	143
Lampiran 19 Foto Kegiatan	145
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	146

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut M. Fathurrohman (2017:36) Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dari definisi tersebut, pembelajaran adalah suatu usaha dengan proses saling memengaruhi antara guru, siswa, dan sumber belajar terhadap suatu lingkungan sehingga tercapai proses penambahan ilmu, pengetahuan, penguasaan, terampil dan membuat perilaku siswa menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa untuk membantu dan menerima pengetahuan serta memudahkan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun pengertian tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Edwar L. Dejnozka dan David E. Kapel di dalam buku Hamzah (2016:35) adalah suatu pernyataan yang spesifik dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Dari definisi tersebut, tujuan pembelajaran adalah suatu pencapaian perubahan dalam perilaku atau

kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan diuraikan dalam bentuk tulisan.

Pencapaian tujuan pembelajaran di antaranya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu siswa, guru, metode pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana serta lingkungan. Sehubungan dengan siswa menurut Syaiful (2012:63) pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu: pertama, proses pembelajaran dapat membangun siswa dalam suasana dialogis seperti memotivasi siswa dalam proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada dasarnya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mengarahkan kepada pola pikir yang kritis. Kedua, proses pembelajaran melibatkan mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas seperti keaktifan belajar siswa dalam proses berfikir. Berdasarkan uraian di atas, siswa akan dituntut untuk memotivasi dirinya sendiri agar dapat membangkitkan sikap aktif `dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila terlaksanakan dengan baik akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Koe Yao Tung (2015:341) motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Motivasi merupakan penggerak dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu serta memberikan arah pada perbuatan itu. Dari definisi tersebut, motivasi adalah suatu sugesti yang memiliki nilai positif atau negatif dalam diri manusia

berupa arahan untuk memberikan tindakan aktivitas tertentu. Seorang siswa dapat dikatakan termotivasi apabila siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Di dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan yang terkait dengan motivasi siswa, sebagai contoh dituliskan di dalam sebuah artikel penelitian tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiry di kelas IV SD Negeri 6 Emang Bemban. Menurut Tentik, Syambasril, dan Tahmid Sabri (2016:1) dalam artikel penelitian pendidikan menyatakan bahwa pengalaman penulis sebagai guru di SD Negeri 6 dalam pembelajaran dengan tema rangka manusia di kelas IV, siswa banyak mengalami kesulitan dan tidak termotivasi untuk belajar. Rata-rata hasil ulangan harian siswa dalam materi ini masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah. Dari tahun ke tahun rata-rata nilai siswa 5,5 sedangkan motivasi belajar siswa tidak mengalami perubahan. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru SD Negeri 6 adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran guru banyak memberikan ceramah tentang materi. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pembelajaran yang belum menghasilkan hasil belajar yang diinginkan serta kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode Inkuiry (Artikel peningkatan motivasi

dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiry di kelas IV SD Negeri 6 Emang Bemban).

Selain motivasi siswa karakteristik pembelajaran bagi siswa lainnya adalah keaktifan. Menurut Rusman (2011:24) keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses belajar siswa selalu dituntut untuk menampakkan keaktifannya. Keaktifan itu berupa kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya menggunakan pengetahuan sendiri yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan suatu konsep dengan konsep lain dan lain. Berdasarkan uraian di atas keaktifan siswa adalah suatu kegiatan yang memengaruhi perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi antara siswa atau dengan guru. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki keaktifan apabila melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada guru atau teman, mengikuti proses debat sesuai dengan petunjuk guru, dan melatih diri dalam memecahkan soal.

Keaktifan siswa menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, sebagai contoh dituliskan di dalam sebuah jurnal pendidikan tentang fenomena rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar juga nampak di kelas VIII A di MTs Nurul Ulum Malang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya masalah-masalah rendahnya tingkat partisipasi siswa

dalam proses belajar mengajar di dalam kelas diantaranya adalah : 1) Masih banyak siswa yang bercanda dan bergurau dengan temennya saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran 2) Masih banyak siswa yang takut bertanya pada guru tentang materi pelajaran karena kurangnya rasa percaya diri siswa 3) Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa itu cenderung menyimpan ide-ide gagasannya dalam hati saja dengan tidak berani mengungkapkannya di dalam kelas 4) Proses pembelajaran dalam kelas yang masih monoton dimana guru masih menerapkan metode ceramah yang menyebabkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn rendah serta menyebabkan kebosanan pada siswa (Jurnal Pendidikan Guru SD Edisi 17 tahun ke-5 2016).

Berdasarkan hasil wawancara penulis, keaktifan dan motivasi siswa juga menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan ini terjadi di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten, menurut salah satu guru atau ustadz mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten, hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, seperti: siswa sering melakukan aktivitas lain dalam proses kegiatan belajar mengajar (siswa terlihat kurang memperhatikan, merasa bosan dan bahkan ada pula yang sedang sibuk dengan aktifitas lain seperti menggambar anime kartun. Penyebab yang terjadi dalam permasalahan tersebut, dibagi menjadi dua yaitu: intern yang berasal dari keluarga, diri sendiri (siswa), ekstern yang berasal dari

lingkungan, sekolah, guru, teman, dan lain-lain (Wawancara dengan guru mapel fiqh, 20 November 2019).

Permasalahan keaktifan dan motivasi siswa ini terjadi pada mata pelajaran fiqh, bahwasanya mata pelajaran ini sangat penting bagi siswa karena mata pelajaran fiqh memiliki karakteristik diantaranya seperti: mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran *amaliyah* (praktek), mata pelajaran fiqh terdiri dari dua bagian yakni fiqh ibadah dan fiqh Mu'amalah, mempelajari fiqh adalah kewajiban individual (*fardlu 'ain*) karena sifat pengetahuannya yang menjadi prasyarat bagi pelaksanaan ibadah seorang, etika yang diajarkan dalam Islam terdiri dari lima norma yang biasa disebut *Ahkamul Khamsah* (hukum yang lima) yaitu kategori: wajib, sunnah, mubah, haram dan makruh (wawancara dengan guru mapel fiqh 20 November 2019). Sehingga metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh yang digunakan di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan siswa di kelas, misalnya dalam pembelajaran tidak ada umpan balik dari siswa kepada guru kecuali guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut dan membuat suasana kelas tidak kondusif.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten dalam mata pelajaran fiqh yaitu keaktifan siswa, motivasi siswa dan metode pembelajaran perlu dicarikan solusi, salah satu solusi yang digunakan yaitu dengan penggunaan metode yang berbeda. Ada beberapa metode pembelajaran yang akan digunakan untuk diteliti yaitu metode advokasi dan metode problem based learning (PBL).

Metode advokasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered advocacy learning*) sering diidentikkan dengan proses debat. Pada dasarnya metode advokasi sangat berharga untuk meningkatkan pola pikir dan perenungan, terutama jika peserta didik dihadapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan mereka sendiri (Hamalik, 2017:228). Keutamaan *advocacy learning* dapat sebagai pendekatan alternatif terhadap pembelajaran fiqh dalam kelas dengan membentuk kelas menjadi dua kelompok debat dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat atau berinteraksi dengan teman lainnya serta inovatif dalam proses pembelajaran.

Menurut Kelly dan Haidet dalam bukunya Alimul Muniroh (2015:44-45), metode pembelajaran *problem based learning* adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran di kelas. Problem based learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang belajar tentang subyek dalam konteks masalah yang kompleks, dan realistik. Penerapan metode ini memiliki 6 ciri khusus, yaitu: (1) partisipasi dalam aktivitas dan menaati peraturan sekolah, (2) tertarik dan senang serta berpartisipasi pada apapun yang terjadi di sekolah, (3) termotivasi dan yakin percaya diri dalam berpartisipasi pada apa yang terjadi di sekolah, (4) terlibat dengan berpikir, (5) belajar berorientasi untuk mencapai tujuan hidup, (6) pemilik dan penilai pembelajaran.

Kedua metode ini yaitu metode advokasi dan *problem based learning* dapat memotivasi siswa dalam melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif pada proses pembelajaran.

Adapun surat yang menjelaskan tentang metode tersebut, yaitu An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag RI, 2010:417).

Penjelasan dari QS. An-Nahl ayat 9, yaitu “Serulah (manusia, wahai Muhammad) ke jalan Rabb-mu (agama-Nya) dengan hikmah (dengan al-Quran) dan nasihat yang baik (nasihat-nasihat atau perkataan yang halus) dan debatlah mereka dengan debat terbaik (debat yang terbaik seperti menyeru manusia kepada Allah dengan ayat-ayat-Nya dan menyeru manusia kepada hujah). Sesungguhnya Rabb-mu, Dialah Yang Mahatahu, yakni Mahatahu tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dia Mahatahu atas orang-orang yang mendapatkan petunjuk. Maka Allah membalas mereka. Hal ini terjadi sebelum ada perintah berperang. Ketika Hamzah dibunuh (dicincang dan meninggal dunia pada Perang Uhud)”.

Implementasi kedua metode pada ayat ini adalah manusia diharapkan dapat menyelesaikan sesuatu masalah dengan cara memperdebatkan berbagai

argumen-argumen menggunakan landasan atau sumber yang jelas agar tidak menyinggung perasaan orang, dapat berperilaku adil satu sama lain serta bertujuan untuk mendapatkan suatu pemecahan masalah yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran Advokasi dan *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran fiqh, sehingga penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dan Motivasi siswa Pada Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat pada saat proses berlangsungnya pembelajaran siswa melakukan aktivitas lain seperti siswa bercerita dengan teman sebangku dan menggambar anime.
2. Guru belum maksimal menerapkan metode pembelajaran yang menuntut siswa termotivasi dalam belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan serta permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada hasil pembelajaran fiqh tentang Pengaruh Metode Pembelajaran (Advokasi dan *Problem Based Learning*) Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?
2. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?
3. Adakah perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL
2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL

3. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan teori-teori yang di kutip dan dapat ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah: dapat dijadikan sebagai inovasi metode pembelajaran bagi guru mata pelajaran fiqh dan guru mata pelajaran lainnya.
- 2) Bagi guru: untuk meningkatkan kinerja pada guru dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Bagi siswa: untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau peserta didik (Siti Maesaroh, 2013:155). Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih oleh guru untuk dipergunakan dalam menyampaikan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Afandi, Efi, dkk, 2013:16).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan metode pembelajaran adalah suatu alat atau suatu cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi agar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan dapat juga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seorang guru harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar-mengajar, sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Dengan begitu, proses kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran

Seorang guru juga harus mengetahui metode pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Adapun macam-macam metode pembelajaran yang efektif yaitu: metode ceramah, diskusi, demonstrasi, resitasi, PBL (*Problem Based Learning*), discovery, inquiry, mapping, *role playing*, advokasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pembelajaran advokasi dan PBL, sebagai berikut:

1. Metode Advokasi

a. Pengertian Metode Advokasi

Advokasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembelaan. Menurut pandangan Hamalik (2017:228) *advocacy learning* adalah pengajaran yang berpusat pada siswa (*student centered advocacy learning*) sering diidentikkan dengan proses debat. Metode ini dipandang sebagai suatu pendekatan alternatif terhadap pengajaran didaktis di dalam kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari isu-isu sosial dan personal melalui debat antar siswa secara kelompok. Sedangkan menurut Espine (Zulyadi, 2014:65), advokasi diartikan sebagai tindakan terpadu yang dilakukan perorangan dan kelompok untuk memasukkan suatu masalah (*isu*) kedalam permasalahan yang akan didebatkan, mendorong para peserta debat untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan membangun kerjasama atas kebijakan yang diambil untuk

menyelesaikan masalah tersebut. Tindakan yang dimaksud adalah siswa akan berperan sebagai advokat (pembela) yang akan mempertahankan pendapat kelompok tersebut untuk diperdebatkan dengan kelompok lain sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Hamalik (2017:230) menjelaskan pada dasarnya metode pembelajaran advokasi sangat berharga untuk meningkatkan pola pikir dan perenungan serta keaktifan, terutama jika siswa dihadapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan mereka sendiri. Hal ini juga merupakan pembelajaran debat yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik di dalam kelas tidak hanya mereka yang berdebat. Metode advokasi ini menuntut para siswa fokus terhadap topik yang telah ditentukan sebelumnya dan siswa mengajukan pendapat mereka yang berhubungan dengan topik tersebut. Metode ini menjadikan siswa sebagai advokat sehingga para siswa dapat menggunakan keterampilan meneliti, keterampilan analisis, keterampilan mendengar serta berbicara dalam berpartisipasi membahas isu-isu yang harus dikembangkan pada suatu kasus atau topik tersebut tersebut.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas disimpulkan metode advokasi adalah suatu upaya atau cara pembelajaran yang memberikan siswa berbagai permasalahan untuk dikembangkan dan

mempertahankan pendapat mereka sesuai dengan petunjuk dan tujuan yang hendak dicapai.

b. Prinsip-Prinsip Metode Advokasi

Menurut Hamalik, (2017:229) prinsip-prinsip metode advokasi, yaitu:

- 1) Ketika proses debat berlangsung, dalam penyajiannya siswa terlihat lebih mementingkan egonya untuk memenangkan debat tersebut.
- 2) Proses metode advokasi meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena hakikat debat itu sendiri. Hakikat debat dalam metode ini yaitu mencari solusi melalui perbandingan berbagai pendapat dari beberapa orang atau kelompok sehingga dapat dijadikan jawaban atau solusi dari suatu masalah, yang dimana berbagai pendapat tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Metode ini terkadang melibatkan isu-isu yang berkaitan dengan diri siswa itu sendiri atau berkaitan dengan masyarakat luas dan isu-isu personal, sehingga siswa akan lebih fokus pada suatu permasalahan tersebut.
- 4) Metode advokasi akan menambah pengalaman siswa dalam belajar banyak tentang berbagai topik-topik yang sedang mereka hadapi maupun topik-topik lainnya yang berkaitan dengan masyarakat.

- 5) Proses debat dalam penyajian debat ini melatih siswa untuk mempertahankan suatu alasan atau pendapat di dalam topik atau isu tersebut.
- 6) Belajar advokasi dapat digunakan baik belajar di sekolah dasar maupun belajar di sekolah lanjutan. Berdasarkan tingkatan siswa, model ini dapat diperluas atau disederhanakan pelaksanaannya.
- 7) Pendekatan instruksional metode advokasi mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam logika, pemecahan masalah, berpikir kritis, serta komunikasi lisan dan tulisan. Selain dari itu, model belajar ini akan mengembangkan aspek afektif, seperti konsep diri, rasa kemandirian, turut memperkaya sumber-sumber komunikasi antarpribadi secara efektif, meningkatkan rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat, serta melakukan analisis secara kritis terhadap bahasan dan gagasan yang muncul dalam debat.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan prinsip-prinsip metode advokasi yaitu ketika proses debat berlangsung, pada saat penyajiannya siswa lebih terlihat egonya, metode ini membuat siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, metode ini juga terkadang melibatkan isu-isu yang berkaitan dengan diri siswa dan masyarakat, menambah pengalaman siswa dalam belajar tentang berbagai topik-topik, dan melatih siswa dalam mempertahankan argumen. Selain itu, metode advokasi juga digunakan sesuai dengan

kebutuhan siswa, dan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa dalam hal memecahkan masalah, berfikir kritis, serta berinteraksi dengan baik dan benar.

c. Pelaksanaan Metode Advokasi

Menurut Hamalik, (2017:230) langkah-langkah dasar pelaksanaan metode advokasi sebagai berikut:

- 1) Memilih suatu topik yang akan didebatkan berdasarkan pertimbangan dari aspek kebermaknaannya, tingkatan pengetahuan siswa, keterkaitannya dengan kurikulum, dan minat para siswa
- 2) Bagi kelas menjadi dua tim atau regu, dua regu tersebut yang terdiri dari regu kontra dan prokontra, masing-masing dua siswa tiap regu untuk tiap topik
- 3) Menjelaskan fungsi tiap regu kepada kelompok lain di depan kelas
- 4) Menyediakan petunjuk dan asistensi kepada siswa untuk membantu mereka menyiapkan debat
- 5) Laksanakan debat. Para audience melakukan fungsi observasi khusus selama berlangsungnya debat. Fungsi observasi khusus seperti mencatat hal-hal yang penting dalam proses debat yang berkaitan dengan topik.
- 6) Akhiri debat apabila waktu sudah habis, tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang. Kemudian

diskusikan dengan peserta didik dari pengalaman debat tersebut, dan meminta peserta didik untuk mengidentifikasi argument yang paling baik menurut mereka (Hisyam, 2008:39).

Proses debat terdapat dua regu, yakni regu yang mendukung suatu kebijakan (*affirmative*) dan regu lawannya ialah regu oposisi (negatif). Masing-masing regu menyampaikan pandangan/pendapatnya disertai dengan argumentasi, bukti, dan berbagai landasan, serta menunjukkan bahwa pandangan pihak lawannya memiliki kelemahan, sedangkan pendapat regunya sendiri adalah yang terbaik. Tiap regu berupaya menyakinkan kepada pengamat, bahwa pandangan/pendapat regunya paling baik dan harus diterima.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan, tiap regu bertanggung jawab secara menyeluruh atas posisi regunya, disamping adanya tanggung jawab dari setiap anggota regu. Disamping itu masing-masing regu mempunyai peranan yang berbeda-beda saat debat berlangsung dalam proses belajar mengajar. Adapun peranan tersebut digambarkan sebagai berikut:

- 1) Peranan regu pendukung

Menurut Hamalik hakikat regu pendukung (*affirmative*) adalah menyatakan “ya” terhadap ungkapan yang dapat dibuktikan benar dan tidaknya. Regu pendukung menghendaki perubahan dari *status quo* dan menguatkan atau membenarkan suatu

kebijakan untuk diadopsikan. Tanggung jawab dari regu pendukung ialah mengklarifikasi makna ungkapan yang dapat dibuktikan benar dan tidaknya dengan cara mendefinisikan istilah-istilah yang belum jelas, sedangkan istilah yang sudah dipahami tidak perlu dijelaskan.

Tanggung jawab regu pendukung berikutnya adalah menyajikan *prima fasie case* bagi posisi mereka. Pada awal pembicaraan atau penampilan pihak pendukung menyajikan berbagai alasan dan memberikan bukti-bukti sehingga perubahan sangat dibutuhkan. *Prima fasie case* ini pada gilirannya merangsang kegiatan debat selanjutnya, jika tidak maka berarti kelompok dianggap menang dan debat berakhir.

Pada waktu menyampaikan *prima fasie case*, pendukung perlu memilah-milah isu-isu, merumuskannya menjadi masalah yang akan diperdebatkan, dan kemudian menghubungkan masalah tersebut dengan bukti dan logika. Suatu isu dalam debat merupakan suatu pertanyaan pokok tentang fakta atau teori yang akan membantu menetapkan keputusan akhir. Namun, suatu isu bukan semata-matasuatu pertanyaan melainkan suatu yang mengandung ketidaksetujuan dan bersifat rumit.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan, regu pendukung adalah regu yang menyatakan “ya” terhadap ungkapan yang dapat dibuktikan benar dan tidaknya suatu argumen. Regu

pendukung memiliki tugas kelompok yaitu: merumuskan proposisi atau ungkapan yang dapat dibuktikan benar dan tidaknya, dan dapat menunjukkan bahwa rencana yang diusulkan dapat menjadi semua jawaban atau solusi serta keuntungan dari permasalahan tersebut.

2) Peranan regu penentang (oposisi)

Menurut Hamalik regu penentang (oposisi) menentang proposisi atas dasar sistem yang ada sekarang adalah memadai dan efektif. Secara esensial mereka berkata “tidak” terhadap keputusan yang diajukan oleh kelompok lawannya.

Tidak ada kebutuhan untuk mengadopsi usul yang diusulkan oleh regu pendukung. Mereka mempertahankan sistem sekarang (status quo), menolak kebutuhan yang diutarakan oleh regu pendukung, menolak rencana yang diusulkan karena tidak dapat dilaksanakan dan tidak diinginkan.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan, regu penentang adalah regu yang berkata “tidak” pada suatu proposisi dari regu pendukung. Regu penentang ini kebalikan dari regu pendukung, karena regu penentang menolak rencana yang diusulkan oleh regu pendukung yang tidak dapat dilaksanakan dan diinginkan. Tetapi, regu penentang juga akan menunjukkan rencana yang akan diusulkan dan dapat dijadikan sebuah jawaban atau solusi dalam memecahkan permasalahan.

d. Kelemahan dan Kelebihan Metode Advokasi

Suatu metode pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan metode pembelajaran advokasi diantaranya adalah:

- 1) Menumbuhkan bakat siswa dalam mengeluarkan pendapat
- 2) Siswa bisa dapat terlibat secara langsung dalam forum debat, sehingga akan mudah memahami pelajaran tersebut.
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan membuat siswa berfikir secara kritis
- 4) Mengembangkan aspek efektif, seperti konsep diri, rasa kemandirian, memperkaya sumber-sumber komunikasi antar pribadi. (Hamalik, 2017:239)

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh metode ini adalah waktu yang diperlukan untuk menjalankan setiap tahapan terkadang kurang dengan waktu yang diberikan, sehingga sebagai guru harus pandai-pandai dalam menggunakan waktu.

2. Metode *Problem Based Learning*

a. Pengertian metode Problem Based Learning

Metode problem based learning atau PBL adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju tingkat pemahaman siswa terhadap suatu masalah (Miftakhul Huda,

2013:271). Metode PBL adalah model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar memecahkan masalah kontekstual seperti masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Warsono, 2017:147).

Berdasarkan beberapa kutipan tersebut penulis menyimpulkan metode problem based learning adalah cara mengajar yang berlandaskan keterlibatan siswa dalam menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan sehingga siswa dapat mengetahui tingkat pemahamannya terhadap masalah tersebut.

b. Langkah-Langkah Metode Problem Based Learning

Menurut Abdul Majid (2016:213) langkah-langkah metode problem based learning sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan isu/ masalah yang akan dipecahkan
- 2) Menuliskan tujuan/ kompetensi yang hendak dicapai
- 3) Mencari referensi tambahan atau data yang dapat membantu dalam memecahkan masalah
- 4) Menetapkan jawaban sementara terlebih dahulu dari masalah tersebut
- 5) Menguji kebenaran dari jawaban sementara dengan cara siswa harus mencari data untuk memperkuat jawaban sehingga cocok jawabannya dalam memecahkan masalah tersebut.
- 6) Diskusikan jawaban tersebut dengan teman yang lain dan pendidik

7) Menarik kesimpulan terakhir bersama pendidik

Sedangkan menurut Hosnan (Surya, Slameto, 74) langkah-langkah metode problem based learning, sebagai berikut:

- 1) Mengorientasi peserta didik
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
- 3) Membimbing penyelidikan individual/ kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, penulis menyimpulkan siswa dihadapkan pada suatu masalah yang akan dipecahkan, mengorganisasikan siswa untuk belajar mandiri. Mengembangkan serta membimbing peserta didik dalam menemukan jawaban yang sesuai, menganalisis dan mengevaluasi jawaban siswa tersebut.

c. Karakteristik Metode Problem Based Learning

Menurut Khoe Yao (2015:228) metode PBL memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan
- 2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata murid
- 3) Mengorganisasikan pelajaran yang berkaitan dengan masalah tersebut dan bukan terkait disiplin ilmu tertentu

- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada murid dalam membentuk dan menjelaskan secara langsung proses belajar mereka sendiri
- 5) Menggunakan kelompok kecil
- 6) Menuntut murid untuk mendemonstrasikan yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Menurut Bektu Wulandari (2013:181-182) Karakteristik metode PBL adalah:

- 1) Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang mengambang yang berhubungan dengan kehidupan nyata
- 2) Masalah dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa menyelesaikan masalah dengan penyelidikan autentik
- 4) Secara bersama-sama dalam kelompok kecil, siswa mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan
- 5) Guru bertindak sebagai tutor dan fasilitator
- 6) Siswa bertanggung jawab dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja
- 7) Siswa mempresentasikan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk produk tertentu.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya metode pbl memiliki karakteristik yaitu suatu permasalahan dijadikan sebagai fokus pembelajaran yang akan diselesaikan oleh siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat

memberikan atau menciptakan interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya dalam menjelaskan pendapat mereka masing-masing, kemudian mereka dapat menyelesaikan suatu permasalahan tersebut dan dipresentasikan kepada teman-teman yang lain.

d. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran PBL

Menurut Sanjaya, menyebutkan bahwa keunggulan PBL antara lain (Fivi Nuraini, 2017:372):

- 1) PBL merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami pelajaran,
- 2) PBL dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa,
- 3) PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran,
- 4) Melalui PBL bisa memperlihatkan kepada siswa setiap mata pelajaran (matematika, IPA, dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja,
- 5) PBL dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa,
- 6) PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis,
- 7) PBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata,

8) PBL dapat mengembangkan minat siswa untuk belajar secara terus-menerus sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Metode pembelajaran PBL mempunyai banyak keunggulan tetapi juga memiliki kelemahan. Menurut Sanjaya dalam Wulandari (2012:2), kelemahan model PBL antara lain:

- 1) Siswa tidak mempunyai minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa ragu untuk mencoba,
- 2) Keberhasilan model pembelajaran PBL membutuhkan banyak waktu untuk persiapan,
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas disimpulkan bahwasanya metode PBL memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihanannya antara lain dapat membuat siswa menjadi termotivasi dan aktif dalam belajar, membuat siswa belajar tidak hanya melalui guru, buku-buku tetapi dapat melalui permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu, adapun kelemahannya antara lain membutuhkan waktu yang banyak dalam menerapkan metode tersebut, terkadang membuat siswa menjadi tidak percaya diri, dan mereka harus mencari materi secara mandiri.

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Keaktifan itu berupa kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Menurut Sardiman (Wibowo, 2016:130) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan menurut Yamin (2007:77) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Menurut Rusman (2011:24) kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya menggunakan pengetahuan sendiri yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan suatu konsep dengan konsep lain dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas disimpulkan, keaktifan siswa adalah segala kegiatan yang bersifat aktivitas siswa dalam mengembangkan bakat, berfikir kritis, dan dapat memecahkan

masalah-masalah pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Ciri-ciri keaktifan Belajar siswa dalam pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran tercermin dari kegiatan, baik yang dilakukan guru maupun siswa dengan menggunakan ciri-ciri, sebagai berikut (Abdul Kodir, 2011:83):

- 1) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi
- 2) Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa, baik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap
- 3) Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses pembelajaran
- 4) Guru bertindak sebagai fasilitator (pemberi kemudahan) dan coordinator kegiatan belajar siswa, bukan sebagai pengajar (instruktur), yang mendominasi kegiatan kelas.
- 5) Biasanya menggunakan berbagai metode, media, dan alat secara bervariasi.

c. Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa

Banyak jenis aktivitas yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Klasifikasi diantara keaktifan jasmani (fisik) dan rohani (psikis) yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian oleh Diedrich (Ramayulis, 2001:89) meliputi:

- 1) *Visual Activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, Demonstrasi, percobaan, dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, music, pidato, ceramah, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, dan sebagainya
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar membuat grafik, peta, patron, dan sebagainya
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan membuat konstruksi, model mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti merangkap, meningkat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, dan sebagainya
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat gembira, tenang, gugur, kagum, dan sebagainya.

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan, klasifikasi keaktifan siswa dalam berlangsungnya pembelajaran melalui aktifitas fisik dan aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa sedang

melakukan aktifitas psikis apabila daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

d. Aspek-Aspek Terjadinya Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pengajar dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. McKeachie (Dimiyati, 2002:119) mengemukakan 7 aspek terjadinya keaktifan siswa, yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- 4) Kelompok kelas sebagai kelompok belajar
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran
- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran (Yamin, 2007:77).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan aspek-aspek keaktifan siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan

pembelajaran (seperti: keberanian dalam berinteraksi dan mengeluarkan pendapat dengan guru maupun teman), dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Hermawan (Denis, 2013:1) keaktifan siswa dalam belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam membangun keaktifan siswa tersebut, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu:

- 1) Faktor Internal siswa, menurut Syah (Rusno, 2011:109) faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi sebagai berikut : faktor fisiologis yang meliputi kesehatan jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi:perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor Eksternal siswa, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: (1) Faktor Lingkungan Sosial, yang terdiri dari Lingkungan sosial sekolah seperti peran guru yang diantaranya membuat pembelajaran menjadi menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa atau memberikan motivasi kepada siswa, mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Ramayulis, 2001:89), para staf administrasi, dan teman-teman

sekelas juga masyarakat dan tetangga, teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal siswa, orang tua dan keluarga. (2) Faktor Lingkungan non sosial, yang terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan keaktifan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dalam diri siswa itu sendiri, seperti memberikan motivasi, minat bakat sehingga keaktifan dapat ditingkatkan, sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa, seperti lingkungan di sekolah pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun siswa menjadi aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

f. Indikator-Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Mckeachi (Gulo, 2008:76) di dalam proses belajar mengajar di kelas, kadar cara belajar siswa aktif dapat diamati melalui tujuh indikator, sebagai berikut:

- 1) Tingkat partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar
- 2) Guru memberikan tekanan afektif siswa
- 3) Tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan
- 5) Keinginan setiap anggota kelompok yang diberikan oleh guru kepada kelas sebagai kelompok
- 6) Peluang yang ada bagi siswa untuk turut mengambil bagian dalam kehidupan sekolah
- 7) Jumlah waktu yang digunakan oleh guru dalam menangani masalah pribadi siswa.

Indikator menurut W Gulo tidak secara spesifik mengarahkan kepada keaktifan belajar siswa tetapi bercampur antara siswa dengan guru. Sedangkan menurut Nana Sudjana (Wibowo, 2016:130) menyatakan indikator keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal, sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan pekerjaan rumah atau latihan soal yang diberikan guru di sekolah;
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah;
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;
- 6) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah;

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada guru atau teman, mengikuti proses debat sesuai dengan petunjuk guru, dan melatih diri dalam memecahkan soal.

4. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi belajar siswa

Kata motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*", yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Purwa Atmaja, 2017:320). Sedangkan menurut Ghullam dan lisa (2011:91) motivasi merupakan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, penulis menyimpulkan motivasi belajar siswa adalah munculnya suatu keinginan dengan usaha yang sungguh-sungguh sehingga dapat mendorong siswa melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tersebut.

b. Peran Penting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dari perspektif pendidikan, Palmer (2005) menyatakan bahwa motivasi bisa diterapkan untuk setiap proses dalam mengaktifkan siswa dan memelihara perilaku belajar (Betül Sevinç, Haluk Özmen, Nevzat Yiğit. 2011:218). Menurut Uno (Retno, sari, dkk, 2014:159) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- 4) Menentukan ketekunan belajar

Menurut Sanjaya (Siti Suprihatin, 2015:78) ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- 2) Membangkitkan motivasi siswa, seperti rasa ingin tahu dan lain-lain
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik
- 5) Berilah pujian yang wajar bagi setiap keberhasilan siswa
- 6) Memberikan penilaian kepada siswa

Jadi berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwasanya peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa adalah

menentukan hal-hal yang akan dicapai terlebih dahulu, mencari inovasi dalam kegiatan pembelajaran misalnya menciptakan suasana belajar menjadi lebih nyaman, dan membangkitkan diri untuk terus semangat dalam belajar.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar Siswa

Menurut Sardiman A.M (2011: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Ciri-ciri motivasi belajar di atas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket

untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Hamzah B. Uno (2011: 23) menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang

tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

d. Macam-Macam Motivasi Belajar Siswa

Menurut Ilham dan Novan (2017:58-59) motivasi dapat dibedakan berdasarkan bagaimana motivasi tersebut muncul, sumber dan jenis motivasi tersebut. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Motivasi berdasarkan kemunculan

Motivasi dalam kemunculan dibedakan menjadi motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari. Motivasi bawaan merupakan motivasi yang memang ada dan dibawa oleh individu sejak lahir tanpa dipelajari, misalnya motivasi dalam bentuk dorongan untuk mencari makan, tidur, dan sebagainya. Sedangkan motivasi yang dipelajari merupakan motivasi yang timbul karena dipelajari dari lingkungan, misalnya motivasi dalam bentuk dorongan menabung, dorongan untuk belajar dan sebagainya. Jadi, berdasarkan uraian di atas motivasi berdasarkan kemunculan dibagi menjadi dua yaitu motivasi bawaan yang bahwasanya motivasi itu sudah ada sejak lahir sedangkan motivasi yang dipelajari bahwasanya motivasi itu ada karena dipelajari.

2) Motivasi berdasarkan sumbernya

Motivasi berdasarkan sumber dibedakan menjadi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar siswa,

misalnya belajar berenang karena ada tuntutan bias berenang, main *game online* karena terpengaruh pada lingkungan agar tidak ketinggalan jaman, dan sebagainya. Sedangkan motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terjadi dan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya berenang karena memang ia tertarik dan merasa membutuhkannya. Jadi berdasarkan uraian di atas motivasi berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu motivasi ekstrinsik yang bahwasanya motivasi ada karena pengaruh terhadap suatu lingkungan, sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi itu ada berdasarkan kemauan sendiri.

3) Motivasi berdasarkan isinya

Motivasi berdasarkan isinya dibedakan menjadi motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah terdiri dari reflex, insting, nafsu, dan hasrat terhadap hal-hal bersifat jasmaniah seperti insting mencari makanan, istirahat dan sebagainya. Sedangkan motivasi rohaniah misalnya kemauan, contohnya apabila seorang siswa memiliki suatu keinginan yang kuat maka siswa tersebut dapat mencapai tujuannya dan sebaliknya apabila kemauannya sedikit maka tujuan yang akan dicapainya sedikit pula. Jadi berdasarkan uraian di atas motivasi berdasarkan isinya dibagi menjadi dua yaitu motivasi jasmaniah yang bahwasanya motivasi ini bersifat jasmaniah misalnya memenuhi kebutuhan akan dirinya sendiri, sedangkan motivasi

rohaniah ini berdasarkan kemauan, misalnya siswa ingin mendapatkan peringkat di kelas, untuk mendapatkan peringkat di kelas tentu saja harus memiliki usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapainya apabila usaha tersebut tidak sungguh-sungguh maka apa yang diinginkan tidak tercapai.

e. Prinsip-prinsip Motivasi Siswa Dalam Belajar

Motivasi mempunyai peranan penting dalam aktivitas belajar siswa. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar. Menurut Syaiful Bahri (2015:152) Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 6) Motivasi dapat melahirkan prestasi dalam belajar

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya prinsip-prinsip motivasi siswa dalam belajar yaitu motivasi sebagai penggerak siswa agar semangat dalam belajar, motivasi lebih baik tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri, motivasi dalam pujian agar siswa lebih aktif dalam aktivitas belajar, motivasi dapat membuat siswa

selalu bersifat optimis dalam belajar, dan motivasi dapat membuat siswa menjadi berprestasi.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Pentingnya peningkatan motivasi belajar pada diri siswa menjadi salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik. Menurut Annisa, Yusmansyah, dan Shinta (2018:2) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor keluarga dan faktor sekolah.

- 1) Faktor keluarga meliputi pola asuh keluarga, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga dan latar belakang budaya keluarga. (Kompri, 2015:227) Hal yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berpikir.
- 2) Faktor sekolah meliputi hubungan antara guru dan siswa, hubungan dengan teman sekolah serta fasilitas belajar di sekolah. (Kompri, 2015:227-229) sekolah adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak melalui motivasi agar anak dapat meningkatkan belajarnya. Dalam hal ini, gaya mengajar mencerminkan bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran. Contohnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Selain itu menurut Dwi Siswanti (2017) salah satu faktor motivasi siswa yang paling penting adalah lingkungan belajar peserta didik dalam bentuk metode yang dibuat oleh guru untuk mengoptimalkan potensi siswa. Untuk dapat untuk membangun lingkungan belajar yang aktif dan asyik, itu bisa dimulai dengan memberikan motivasi kepada siswa, maka guru dapat menggunakan pembelajaran metode yang disesuaikan dengan bahan.

Jadi, berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga meliputi suasana dalam keluarga yang memberikan dampak positif kepada anak sehingga anak bisa termotivasi. Sedangkan faktor sekolah meliputi gaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

5. Mata Pelajaran Fiqh

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah merupakan arahan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna). (Kemenag RI, 2014:45).

Adapun karakteristik mata pelajaran fiqh yaitu menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta

kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari (Kemenag RI, 2014:34).

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan, mata pelajaran fiqh adalah arahan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan yang menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusun indikator kompetensi.

Mata pelajaran fiqh memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dijadikan sebagai rujukan atau pedoman dalam proses pembelajaran, diantaranya:

Tabel 2.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Fiqh kelas Wustha

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Membiasakan menginfakkan harta di luar zakat	1.1 Menjelaskan macam-macam cara membelanjakan harta di luar zakat 1.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah. 1.3 Mendemonstrasikan shadaqah, hibah dan hadiah
2. Memahami tata cara Haji dan Umrah	2.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah 2.2 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji dan umrah 2.3 Memahamii tata cara melaksanakan haji dan umrah 2.4 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah
3. Mengetahui jenis-jenis makanan yang halal dan haram dimakan	3.1 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>palwlan hayyiban</i> 3.2 Membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik 3.3 Menganalisis ketentuan halal haram makanan dan minuman 3.4 Mempraktikkan tata cara mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

B. Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian Tesis Dewi Agustiana Wati (2011) dengan judul Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, dan Kebiasaan Membaca dengan Prestasi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2010/2011, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan nilai signifikansi 0,010 dan koefisien korelasi 0,277. Kesamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya adalah motivasi siswa dalam belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian di atas merupakan tesis, variabel bebas yang lain (Pengelolaan Kelas dan Kebiasaan Membaca), waktu dan tempat pelaksanaan, dan mata pelajaran yang berbeda.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Pariyati (2010) dalam tesis “Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 3 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari hasil penilaian kuis yang dilakukan setelah tindakan dimana pada pra siklus prosentase ketuntasan adalah 9,4 % meningkat pada siklus I menjadi 28.1 %, pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 50 %

terakhir di siklus III menjadi 90,6 %. Pencapaian ini sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas. 2) Penerapan strategi klasikal baca simak sudah dapat peningkatan keaktifan belajar PAI siswa di kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pegandon Kendal hal ini terlihat dari dari prosesntase tingkat keaktifan yang diamati oleh peneliti dan kolabolator yaitu pada siklus I tingkat keatifannya mencapai 21,8 % naik menjadi 56,2 % pada siklus II dan terakhir pada siklu III menjadi 93,7 %. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa sudah melebihi indikator yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80 % ke atas. Kesamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya adalah keaktifan siswa dalam belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian di atas merupakan tesis, variabel bebas yang lain, waktu dan tempat pelaksanaan, dan mata pelajaran yang berbeda.

- 3) Penelitian Ari Setyawati (2010) dalam tesis dengan judul Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/ 2010, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dari harga r hitung lebih besar dari r table dengan $N=108$ pada taraf signifikansi 5% ($0,537 > 0,195$), terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel

(0, 572 > 0, 195), dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dari harga F hitung 49, 340 lebih besar dari harga F tabel 3, 09 dan besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0, 696. Persamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya adalah yaitu Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah penelitian di atas hanya meneliti “Hubungan” antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan penelitian ini meneliti “Pengaruh” antara variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel bebas yang lain (Motivasi Berprestasi), waktu dan tempat pelaksanaan, dan mata pelajaran yang berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Setiap orang pasti akan melakukan proses belajar, belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahui saja yang menggambarkan tentang tingkat pengalaman dan alat yang diperlukan untuk diperoleh pengalaman itu, pengalaman berlangsung dari tingkat konkrit (nyata) naik menuju ke tingkat yang abstrak. Seperti pengalaman langsung dan pengalaman yang diatur. Tetapi yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran adalah ketika seorang siswa dihadapkan dengan berbagai macam mata pelajaran. Tentu dari sekian banyak mata pelajaran, siswa harus memahami secara keseluruhan, hal itu saja akan membuat siswa merasa kurang termotivasi

dan kurangnya tingkat keaktifannya di dalam kelas. Adapun faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut, di antaranya: faktor intern yang berasal dari keluarga, diri sendiri, adapun faktor yang berasal dari luar (ekstern) yaitu lingkungan, sekolah, guru, temen, dan lain-lain.

Dalam mata pelajaran fiqh tentu saja dibutuhkan keaktifan dan motivasi belajar siswa sebagai dasar untuk mengembangkan materi yang diberikan oleh guru, hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga hal tersebut menuntut kreativitas seorang guru agar mata pelajaran fiqh tidak menjadi mata pelajaran yang membosankan.

Kerangka berfikir pada dasarnya adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun kerangka pemikiran berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Perbedaan keaktifan belajar siswa apabila ditinjau dari metode pembelajaran advokasi dan PBL.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satu contohnya metode pembelajaran advokasi dan PBL. Dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran advokasi dan PBL. Metode tersebut akan memberikan keaktifan bagi siswa dalam belajar.

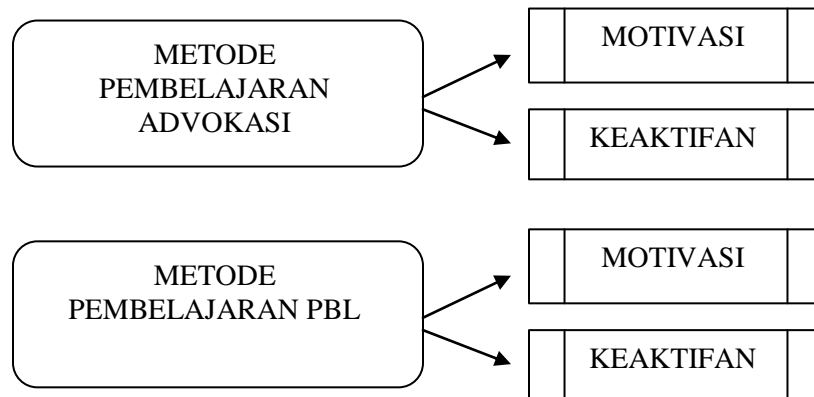
2) Perbedaan motivasi belajar siswa apabila ditinjau dari metode pembelajaran advokasi dan PBL.

Ketertarikan siswa pada suatu pelajaran dapat diketahui dari motivasi belajarnya. Dengan menggunakan metode advokasi dan PBL akan memotivasi belajar siswa, sehingga secara tidak langsung akan merasa senang terlebih dahulu terhadap mata pelajaran tersebut dan akan berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

3) Perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa apabila ditinjau dari metode pembelajaran advokasi dan PBL.

Penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi akan memberikan dorongan dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diduga ada perbedaan pengaruh antara keaktifan dan motivasi belajar siswa apabila ditinjau dari metode advokasi dan PBL.

Berdasarkan uraian di atas kerangka berfikir pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut ini:



D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah berdasarkan rumusan masalah di bawah ini, antara lain:

1) Ha1: Ada perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten

H01: Tidak ada perbedaan keaktifan siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo PedanKlaten

2) Ha2: Ada perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten

H02: Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten

- 3) Ha3: Ada perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten

H03: Tidak ada perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Mahmud (2011:25) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan atau mengolah data-data yang valid dengan langkah-langkah yang terarah dan sistematis sesuai dengan prosedur metode tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Mahmud (2011:30) metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab dan akibat antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi faktor-faktor lain (non-eksperimen) yang bisa mengganggu eksperimen, dengan tujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh dari kelas yang diberi perlakuan metode pembelajaran.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan analisis multivariat yaitu *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) atau Analisis Variansi Multivariat. MANOVA mempunyai pengertian sebagai suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat. Variable bebas metode pembelajaran (metode advokasi dan metode *problem based learning*) variable terikat motivasi dan keaktifan. Berikut tabel analisis multivariate.

Tabel 3.1. Tabel Analisis Multivariat.

Metode					
Adv			PBL		
NS	Keaktifan	Motivasi	NS	Keaktifan	Motivasi
1			1		
2			2		
3			3		
4			4		
dst					

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten.

Alasan penulis, penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten karena guru belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang menuntut siswa termotivasi dalam belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2019 sampai Juni 2020. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Penulisan

WAKTU	KETERANGAN
September 2019	Pengajuan Judul Penelitian
Januari- Maret 2020	Observasi dan Bimbingan Proposal Tesis
April 2020	Seminar Proposal
April-Mei 2020	Bimbingan dan revisi seminar proposal tesis
Mei-Juni 2020	Penelitian di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum
Juni 2020	Munaqosah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Asyari (Mahmud, 2011:154) populasi atau population menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum (universe). Dalam penelitian, populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Jadi, populasi adalah keseluruhan dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu dan lengkap yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memberikan gambaran bahwa populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah dari seluruh siswa yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa di Madrasah Diniyah yang berjumlah kurang lebih 95 siswa yang terdiri dari 4 tingkatan atau kelas yang terdiri dari kelas persiapan berjumlah kurang lebih 8 siswa, kelas awaliyah berjumlah 25 siswa, kelas wustha berjumlah 50 siswa, kelas ulya berjumlah 5 siswa, dan kelas alumni berjumlah kurang lebih 5 siswa.

Tabel 3.3 Pembagian Kelas di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten

KELAS				
Persiapan	Awaliyah	Wustha	Ulya	Alumni
8 Siswa	25 Siswa	50 Siswa	5 Siswa	5 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut menjadi perwakilan dari kelompok yang lebih besar. Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti (Mahmud, 2011:155). Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang dapat mewakili populasi.

Penelitian ini peneliti mengambil sampel di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten yang berjumlah dua kelas, yaitu kelas A wustha diperlakukan yang berjumlah 25 siswa dengan menggunakan metode pembelajaran advokasi dan kelas B wustha yang akan diperlakukan dengan menggunakan metode pembelajaran PBL. Masing-masing kelas yang

diberlakukan metode pembelajaran akan diberikan angket keaktifan dan motivasi belajar siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sampel yang diperlukan dalam penelitian, yang dimana data tersebut diperoleh melalui pemilihan informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang lengkap (Imam dan Tobroni, 2001:165). Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan unit pengamatan berdasarkan klaster-klaster (kelas) tertentu yang dibuat oleh peneliti. pengambilan sampel secara acak dan berumpun. Anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun atau kelas-kelas, kemudian dari setiap kelas diambil kelas kecil yang sama (Julius, 2017:35).

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 2 variabel, variabel bebas metode pembelajaran (metode advokasi dan metode *problem based learning*) variabel terikat motivasi dan keaktifan belajar siswa. Metode pengumpulan data guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti:

1. Angket

Kuisisioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan dalam proses pengumpulan data (Syofian, 2017:21).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner tertutup agar jawaban responden dapat terarahkan sesuai dengan data yang diinginkan oleh peneliti. Kuisisioner ini digunakan untuk menggali data tentang tingkat motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Skala yang dipakai dalam membuat angket yaitu skala likert dengan skor dengan skor sebagai berikut: selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang - kadang (K) diberi skor 3, jarang (J) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2014:240).

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, daftar nama pendidik, peserta didik, karyawan, sarana prasarana,

jadwal pembelajaran, serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang valid di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan siswa yang bersifat fisik maupun mental, yaitu siswa juga dapat mengarahkan individu atau siswa menjadi mandiri dalam memecahkan masalah atau soal dan aktif untuk bertanya kepada teman ataupun guru sehingga aktivitas belajar tersebut dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Definisi Konseptual Variabel Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar siswa juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar.

3. Definisi Operasional Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugas belajar,
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah,
- 3) Bertanya kepada guru atau teman,

- 4) Mengikuti proses debat sesuai dengan petunjuk guru,
- 5) Melatih diri dalam memecahkan soal,

4. Definisi Operasional Variabel Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Indikator motivasi belajar siswa yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif,

5. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner yang ditunjukkan untuk mengukur keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

a. Kisi-kisi angket keaktifan belajar siswa

Indikator	No. Item		Jumlah
	(+)	(-)	
1. Melaksanakan tugas belajar,	1,11,23	2,17,29	6
2. Terlibat dalam pemecahan masalah,	9,12,19	14,21,26	6
3. Bertanya kepada guru atau teman,	3,5,25	4,7,30	6
4. Mengikuti proses debat sesuai dengan petunjuk guru,	10,13,24	6,15,27	6
5. Melatih diri dalam memecahkan soal,	8,18,20	16,22,28	6
Total	30		

b. Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa

Indikator	No. item		Jumlah
	(+)	(-)	
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3	2,4,25	5
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,7,26	6,8,	5
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan	9,24,27	10,26	5
4. Adanya penghargaan dalam belajar	11,12	13,20,29	5
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam	14,16,23	15,28	5

belajar			
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17,21	18,19,22	5
Total	30		

F. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu test, maka alat test tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran. Adapun rumus korelasi pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r = korelasi validitas item yang dicari
- x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- y = skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y
- N = jumlah responden

Untuk menentukan tingkat validitas item soal instrumen motivasi dan keaktifan siswa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Peneliti mengolah data uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20. Adapun cara-caranya yaitu, masukan data angket pada aplikasi SPSS V.17, setelah itu klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*. Kemudian masukan item yang akan diuji ke dalam kolom item, klik *statistic*, pada bagian *descriptive for*: pilih item, *scale*, *scale if item delete*, klik *continue*, klik *ok*. (Singgih, 2018:220).

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar Siswa

No butir	R Hitung	Pengujian Sig.	Kesimpulan
1	0,243	0,05	Valid
2	0,449	0,05	Valid
3	0,422	0,05	Valid
4	0,040	0,05	Tidak valid
5	0,144	0,05	Valid
6	0,402	0,05	Valid
7	0,165	0,05	Valid
8	-0,354	0,05	Tidak valid
9	0,566	0,05	Valid
10	-0,034	0,05	Tidak valid
11	0,343	0,05	Valid
12	0,131	0,05	Valid
13	0,505	0,05	Valid
14	0,148	0,05	Valid
15	0,229	0,05	Valid
16	0,559	0,05	Valid
17	0,190	0,05	Valid
18	0,246	0,05	Valid
19	0,259	0,05	Valid
20	0,379	0,05	Valid
21	0,124	0,05	Valid
22	-0,094	0,05	Tidak valid
23	0,188	0,05	Valid
24	0,042	0,05	Tidak valid

25	-0,078	0,05	Tidak valid
26	0,244	0,05	Valid
27	0,066	0,05	Valid
28	0,072	0,05	Valid
29	-0,030	0,05	Tidak valid
30	0,078	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa butir koesioner yang tidal valid yaitu soal nomor 4, 8, 10, 22, 24, 25, 29 sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian dan 23 soal yang valid penomorannya akan diurutkan kembali serta dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan uji validitas koesioner keaktifan belajar pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

No butir	R Hitung	Pengujian Sig.	Kesimpulan
1	0,310	0,05	Valid
2	0,424	0,05	Valid
3	0,539	0,05	Valid
4	-0,029	0,05	Tidak valid
5	0,345	0,05	Valid
6	0,671	0,05	Valid
7	0,139	0,05	Valid
8	0,377	0,05	Valid
9	0,059	0,05	Valid
10	0,350	0,05	Valid
11	0,532	0,05	Valid

12	0,585	0,05	Valid
13	0,285	0,05	Valid
14	0,232	0,05	Valid
15	0,212	0,05	Valid
16	0,529	0,05	Valid
17	0,384	0,05	Valid
18	-0,107	0,05	Tidak valid
19	0,615	0,05	Valid
20	0,122	0,05	Valid
21	0,532	0,05	Valid
22	0,585	0,05	Valid
23	0,285	0,05	Valid
24	0,232	0,05	Valid
25	0,212	0,05	Valid
26	0,529	0,05	Valid
27	0,384	0,05	Valid
28	-0,107	0,05	Tidak valid
29	0,615	0,05	Valid
30	0,122	0,05	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa butir koesioner yang tidal valid yaitu soal nomor 4, 18, 28 sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian dan 27 soal yang valid penomorannya akan diurutkan kembali serta dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan uji validitas

koesioner keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Peneliti mengolah data uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20. cara-caranya yaitu, masukan data angket pada aplikasi SPSS V.20, setelah itu klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*. Kemudian masukan item yang akan diuji ke dalam kolom item, klik *statistic*, pada bagian *descriptive for*: pilih *item*, *scale*, *scale if item delete*, klik *continue*, klik *ok*. Membandingkan r hitung dengan rtabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi

sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliable.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas keaktifan Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	30

Keterangan mengenai kriteria besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:276) adalah sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000: tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800: cukup
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600: agak rendah
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400: rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200: sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas koesioner untuk variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqh diperoleh nilai $r_{11} = 0,619$ yang termasuk kategori reliabilitas sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan ini bisa dilihat pada lampiran.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas motivasi belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	30

Keterangan mengenai kriteria besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:276) adalah sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000: tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800: cukup
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600: agak rendah
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400: rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200: sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas koesioner untuk variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh diperoleh nilai $r_{11} = 0,817$ yang termasuk kategori reliabilitas tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan ini bisa dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan

kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan dan analisis data.

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean adalah jumlah keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi banyaknya angka (bilangan) tersebut (Edi Riadi, 2016:61). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

\sum = jumlah

fx = nilai x

N = Jumlah individu

b. Median

Median adalah merupakan suatu nilai yang membatasi 50 persen frekuensi bagian bawah dengan 50 persen frekuensi distribusi bagian atas. Atau dengan kata lain nilai rata-rata pertengahan median adalah nilai atau angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua

bagian yang sama besar (Edi Riadi, 2016:62). Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan data mengenai beberapa besar nilai tengah dari masing-masing variabel penelitian. Hal ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

n = Banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum median

f = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak, dengan kata lain skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam suatu distribusi data. (Edi Riadi, 2016:63).

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan data variabel penelitian mengenai berapa besar nilai yang sering muncul dari variabel penelitian. Untuk mendapatkan nilai modus digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval terbanyak sebelumnya.

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan Baku

N = Jumlah Sampel (Hardi, 2014: 52)

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Pada penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan datanya

homogen, sehingga harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Adapun penjelasan dari uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menyelidiki variabel dari regresi yang disyaratkan berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2010:107). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

- 1) Tentukan nilai a_1 dan a_2 dengan rumus berikut:

$$a_2 = |kp - F_2|$$

$$a_1 = \left| a_2 - \frac{f_2}{n} \right|$$

- 2) Tentukan nilai D tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan n di atas 35 adalah:

$$D_t = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

Peneliti mengolah data uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS V.17. klik *analyze, nonparametric test*, klik *1-sample K-S*, kemudian tekan normal pada *test distribution*, lalu tekan *ok*. (Edi Riyadi, 2016:120).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini homogen/tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji data pembelajaran siswa dengan menggunakan uji univariat F melalui SPSS uji varian error yang menggunakan angka-angka Levene's Test of

Equality of Error Variance. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kaidah pengujian menggunakan SPSS V.17, caranya yaitu, klik *analyze*, klik *compare means*, klik *Independent sample t test*, kemudian klik *define grup* 1 dan 2, klik *continue* selanjutnya klik *ok*. (Edi Riyadi,2016:254)

Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka data dikatakan normal
- 2) Jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka data tidak normal (Siregar, 2013:216)

c. Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh metode pembelajaran terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa maka dilakukan uji statistik dengan pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata-rata atau uji-t (*independent sample t test*) karena untuk mengetahui membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak, dan uji analisis multivariat karena data bersifat homogen dan normal serta bersifat independen. Analisis multivariat (Manova) mempunyai pengertian sebagai suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel tergantung. Teknik ini

bermanfaat untuk menganalisis variable-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio (Budiyono, 2015:102)

Rumus analisis multivariat

$$F = \frac{\frac{1 - \sqrt{\Lambda}}{k - 1}}{\frac{\sqrt{\Lambda}}{N - k - 1}}$$

Keterangan:

K = banyaknya kelompok

$$N = n_1 + n_2 + \dots + n_k$$

$$\Lambda = \frac{|W|}{|T|}$$

Dasar pengambil keputusan:

Jika probabilitas > 0,05, maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Madrasah Diniyah merupakan salah satu madrasah yang berlokasi di desa Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah, yang telah resmi berdiri sejak tahun 1996. Awal mulanya berdiri Madrasah ini dengan mengelilingi rumah-rumah untuk mengajarkan ngaji dan memperkenalkan ilmu agama, selain itu setahun sekali mengajak anak-anak yang sudah belajar di Madrasah Diniyah untuk refreshing atau piknik gratis. Setelah sudah banyak anak yang belajar di Madrasah Diniyah tersebut pengurus Madrasah menerapkan untuk setiap anak pada saat hari lahirnya (weton) untuk berbagi sesama teman atau bersedekah, misalnya memberi permen, snack, dan lain-lain. Sehingga minat anak yang belajar di Madrasah Diniyah pun meningkat. Madrasah Diniyah memiliki siswa yang berjumlah kurang lebih 95 siswa yang terdiri dari 4 tingkatan atau kelas yang terdiri dari kelas persiapan berjumlah kurang lebih 8 siswa, kelas awaliyah berjumlah 25 siswa, kelas wustha berjumlah 50 siswa, kelas ulya berjumlah 5 siswa, dan kelas alumni berjumlah kurang lebih 5 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran fiqh dengan metode pembelajaran (metode advokasi dan PBL) serta variabel terikat yaitu keaktifan dan motivasi siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan angket.

Penelitian ini, menggunakan rancangan analisis multivariat yaitu *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) atau Analisis Variansi Multivariat. MANOVA mempunyai pengertian sebagai suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat.

Peneliti memperoleh data yang dilakukan pada kelas uji coba dan kelas eksperimen yang memiliki karakteristik siswa yang sama. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal eksperimen. Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data pada kelas eksperimen.

Kelas eksperimen dibagi menjadi dua kelas, kelas A (wustha) pembelajaran menggunakan metode advokasi yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk melihat pengaruh terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa. Materi yang diajarkan adalah jenis-jenis binatang dan makanan yang halal dan haram dimakan. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu kelompok A adalah kelompok yang merespon baik atau positif terhadap suatu masalah (pro) sedangkan kelompok B adalah kelompok yang merespon hal yang bersifat negatif atau yang berlawanan dengan hal positif terhadap suatu masalah. Setelah pembagian kelompok, siswa diminta untuk mendiskusikan dengan teman kelompok masing-masing yang membahas tentang macam-macam binatang makanan yang halal dan haram dimakan beserta penjelasan. Setelah waktu diskusi selesai, perwakilan dari tiap-tiap kelompok maju bergantian untuk

mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lainnya memperhatikan karena setelah penyampaian diskusi kedua kelompok tersebut akan saling bertukar pendapat atau argumen terhadap jawaban dari tiap-tiap kelompok. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru menyimpulkan materi bersama peserta didik. Kemudian peneliti meminta siswa-siswi untuk mengisi angket tentang keaktifan dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran fiqh. Data angket tersebut untuk mendapatkan adanya pengaruh terhadap metode advokasi.

kelas B (Wustha) pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk melihat pengaruh terhadap keaktifan dan motivasi siswa. Materi yang diajarkan adalah jenis-jenis binatang dan makanan yang halal dan haram dimakan. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, disetiap kelompok berjumlah 2-3 orang. Kemudian siswa akan diberikan suatu permasalahan yang terkait dengan materi yang telah diajarkan. Tugas siswa adalah memecahkan suatu permasalahan berdasarkan kehidupan sehari-hari. Setelah itu setiap kelompok mengemukakan hasil kerjanya dan kelompok lain harus memperhatikan karena setelah penyampaian hasil kerja akan saling bertukar pendapat atau argumen dari tiap-tiap kelompok. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru menyimpulkan materi bersama peserta didik. Kemudian peneliti meminta siswa-siswi untuk mengisi angket tentang keaktifan dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran fiqh. Data angket tersebut untuk mendapatkan adanya pengaruh terhadap metode *problem based learning* .

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Metode Advokasi terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

a. Kelas Eksperimen Metode Advokasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket keaktifan belajar siswa diperoleh data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20 seperti dalam berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Data Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Advokasi

Statistics		
X		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		78.80
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		7.194
Variance		51.750
Range		23
Minimum		67
Maximum		90
Sum		1970

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20 pada data diperoleh jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 78,80, nilai tengah = 79, simpangan baku = 7,194, nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 90. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan data keaktifan belajar siswa terhadap kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

Berikut tabel 4.2. distribusi frekuensi data angket keaktifan belajar siswa menggunakan metode advokasi selengkapnya ditunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Advokasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	67	1	4.0	4.0	4.0	Rendah
	69	1	4.0	4.0	8.0	
	70	2	8.0	8.0	16.0	
	71	1	4.0	4.0	20.0	
	72	1	4.0	4.0	24.0	
	74	1	4.0	4.0	28.0	
	75	3	12.0	12.0	40.0	
	76	2	8.0	8.0	48.0	
	79	2	8.0	8.0	56.0	
	80	1	4.0	4.0	60.0	
	81	2	8.0	8.0	68.0	
	83	1	4.0	4.0	72.0	Tinggi
	85	1	4.0	4.0	76.0	
	86	1	4.0	4.0	80.0	
	88	1	4.0	4.0	84.0	
	89	2	8.0	8.0	92.0	
	90	2	8.0	8.0	100.0	
	Total		25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori skor keaktifan belajar siswa rendah sebanyak 28% yang berjumlah 7 siswa, sedangkan pada kategori skor keaktifan belajar siswa sedang sebanyak 40% yang berjumlah 10 siswa, dan pada kategori skor keaktifan tinggi sebanyak 32% yang berjumlah 8 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas wustha di Madrasah Diniyah

Bahrul 'Ulum Klaten pada pembelajaran fiqh memiliki keaktifan belajar siswa dalam kategori sedang yang berjumlah 10 siswa atau 40%.

b. Kelas Eksperimen Metode Advokasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa diperoleh data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20 seperti dalam berikut ini:

Tabel 4.3. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Advokasi

Statistics		
Z		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		103.56
Median		107.00
Mode		110
Std. Deviation		12.803
Variance		163.923
Range		47
Minimum		77
Maximum		124
Sum		2589

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20 pada data diperoleh jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 103,56, nilai tengah = 107, simpangan baku = 12,803, nilai minimum = 77 dan nilai maksimum = 124. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan data motivasi terhadap kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

Berikut tabel 4.4. distribusi frekuensi data angket motivasi belajar siswa menggunakan metode advokasi selengkapnya ditunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Data Angket Motivasi Belajar Siswa
Menggunakan Metode Advokasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	77	2	8.0	8.0	8.0	Rendah
	83	1	4.0	4.0	12.0	
	90	1	4.0	4.0	16.0	
	91	1	4.0	4.0	20.0	
	95	2	8.0	8.0	28.0	
	96	1	4.0	4.0	32.0	Sedang
	99	1	4.0	4.0	36.0	
	105	1	4.0	4.0	40.0	
	106	2	8.0	8.0	48.0	
	107	2	8.0	8.0	56.0	
	108	1	4.0	4.0	60.0	Tinggi
	110	3	12.0	12.0	72.0	
	111	1	4.0	4.0	76.0	
	113	2	8.0	8.0	84.0	
	117	2	8.0	8.0	92.0	
	122	1	4.0	4.0	96.0	
	124	1	4.0	4.0	100.0	
Total		25	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori skor motivasi belajar siswa rendah sebanyak 20% yang berjumlah 5 siswa, pada kategori skor motivasi belajar sedang sebanyak 40% yang berjumlah 10 siswa, dan pada kategori skor motivasi belajar siswa tinggi sebanyak 40% yang berjumlah 10 Siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas wustha di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten pada pembelajaran fiqh memiliki motivasi

belajar siswa dalam kategori tinggi dan sedang yang berjumlah 20 siswa atau 80%.

c. Kelas Eksperimen Metode *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket keaktifan belajar siswa diperoleh data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20 seperti dalam berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Data Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode *problem based learning*

Statistics		
Y		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		88.60
Median		88.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		6.468
Variance		41.833
Range		23
Minimum		78
Maximum		101
Sum		2215
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20 pada data diperoleh jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 88,60, nilai tengah = 88, simpangan baku = 6,468, nilai minimum = 78 dan nilai maksimum = 101. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan data keaktifan belajar siswa terhadap kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

Berikut tabel 4.6. distribusi frekuensi data angket keaktifan belajar siswa menggunakan metode *problem based learning* selengkapnya ditunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Data Angket Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode *problem based learning*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	78	1	4.0	4.0	4.0	Rendah
	80	2	8.0	8.0	12.0	
	81	2	8.0	8.0	20.0	
	82	1	4.0	4.0	24.0	
	85	2	8.0	8.0	32.0	
	86	1	4.0	4.0	36.0	Sedang
	87	2	8.0	8.0	44.0	
	88	2	8.0	8.0	52.0	
	89	2	8.0	8.0	60.0	
	90	2	8.0	8.0	68.0	
	92	1	4.0	4.0	72.0	
	93	2	8.0	8.0	80.0	Tinggi
	94	1	4.0	4.0	84.0	
	97	1	4.0	4.0	88.0	
	99	1	4.0	4.0	92.0	
	100	1	4.0	4.0	96.0	
101	1	4.0	4.0	100.0		
	Total	25	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori skor keaktifan rendah sebanyak 32% yang berjumlah 8 siswa, sedangkan pada kategori skor keaktifan sedang sebanyak 48% yang berjumlah 12 siswa, dan pada kategori skor keaktifan tinggi sebanyak 20% yang berjumlah 5 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas

wustha di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten pada pembelajaran fiqh memiliki keaktifan belajar siswa dalam kategori sedang yang berjumlah 12 siswa atau 48%.

d. Kelas Eksperimen Metode *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa diperoleh data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20 seperti dalam berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Menggunakan Metode *problem based learning*

Statistics		
X		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		93.88
Median		95.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		12.862
Variance		165.443
Range		35
Minimum		76
Maximum		111
Sum		2347
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20 pada data diperoleh jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 93,88, nilai tengah = 95, simpangan baku = 12,862, nilai minimum = 76 dan nilai maksimum = 111. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan data motivasi belajar siswa terhadap kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran.

Berikut tabel 4.8. distribusi frekuensi data angket motivasi belajar siswa menggunakan metode *problem based learning* selengkapnya ditunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Data Angket Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode *problem based learning*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	76	3	12.0	12.0	12.0	Rendah
	78	2	8.0	8.0	20.0	
	80	1	4.0	4.0	24.0	
	81	2	8.0	8.0	32.0	
	87	1	4.0	4.0	36.0	
	91	1	4.0	4.0	40.0	Sedang
	92	1	4.0	4.0	44.0	
	93	1	4.0	4.0	48.0	
	95	2	8.0	8.0	56.0	
	99	1	4.0	4.0	60.0	Tinggi
	101	3	12.0	12.0	72.0	
	103	1	4.0	4.0	76.0	
	110	3	12.0	12.0	88.0	
	111	3	12.0	12.0	100.0	
	Total	25	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori skor motivasi belajar siswa rendah sebanyak 36% yang berjumlah 9 siswa, sedangkan pada kategori skor motivasi belajar siswa sedang sebanyak 24% yang berjumlah 6 siswa, dan pada kategori skor motivasi belajar siswa tinggi sebanyak 40% yang berjumlah 10 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas wustha di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten pada pembelajaran fiqh memiliki motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi yang berjumlah 10 siswa atau 40%.

Rekapitulasi hasil deskripsi metode advokasi dan metode PBL terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa. Selengkapnya ditunjukkan, sebagai berikut:

Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Deskripsi Metode Advokasi dan Metode PBL Terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

	Metode Advokasi					Metode <i>Problem Based Learning</i>				
	Rata-rata skor		Kategori Frekuensi			Rata-rata skor		Kategori Frekuensi		
	Min	Max	Rendah	Sedang	Tinggi	Min	Max	Rendah	Sedang	Tinggi
Keaktifan belajar siswa	67	90	28%	40%	32%	78	101	32%	48%	20%
Motivasi belajar siswa	77	124	20%	40%	40%	76	111	36%	24%	40%

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan rata-rata skor, metode PBL memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan metode advokasi, sehingga kesimpulannya metode PBL lebih efektif untuk digunakan pada mapel fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten.
2. Berdasarkan kategori frekuensi, keaktifan belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode PBL pada mapel fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten.
3. Berdasarkan kategori frekuensi, motivasi belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode advokasi pada mapel fiqh di Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Klaten.

Tabel 3.1. Tabel Analisis Multivariat.

Metode					
Adv			PBL		
NS	Keaktifan	Motivasi	NS	Keaktifan	Motivasi
1	79	77	1	81	80
2	81	105	2	86	81
3	72	95	3	82	76
4	74	106	4	88	78
5	90	107	5	89	95
6	67	95	6	87	76
7	69	106	7	89	99
8	89	90	8	94	81
9	76	113	9	93	93
10	90	111	10	88	110
11	88	124	11	93	111
12	70	96	12	85	92
13	80	110	13	81	91
14	75	122	14	97	110
15	71	91	15	80	101
16	83	117	16	101	111
17	81	113	17	85	101
18	79	99	18	87	95
19	70	117	19	100	111
20	89	83	20	78	76
21	76	107	21	90	87
22	75	77	22	80	78
23	86	110	23	90	101
24	75	110	24	99	110
25	85	108	25	92	103

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah sampel penelitian 50 siswa yang akan dibagi menjadi 2 kelas, kelas A dengan menggunakan metode advokasi yang akan diberikan angket keaktifan belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa, kelas B dengan menggunakan metode PBL yang akan diberikan angket keaktifan belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa. Hasil angket keaktifan belajar siswa di kelas A terdapat rata-rata skor 78,8.

Hasil angket motivasi belajar siswa di kelas A terdapat rata-rata skor 13,6. Sedangkan hasil angket keaktifan belajar siswa di kelas B terdapat rata-rata skor 88,6. Hasil angket motivasi belajar siswa di kelas B terdapat rata-rata skor 93,88. Sehingga kesimpulannya pada kelas A dan B siswa termotivasi dalam belajar dengan menggunakan metode advokasi dan PBL, tetapi tidak menutup kemungkinan siswa juga dapat aktif dengan menggunakan kedua metode tersebut dikarenakan hasil skor yang beda tipis.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS V.20. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Metode Advokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

METODE			
ADVOKASI		PBL	
Keaktifan	Motivasi	Keaktifan	Motivasi
0,781	0,361	0,979	0,531

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, terlihat bahwa data kelompok A menggunakan metode advokasi yang mengkaji keaktifan belajar siswa memiliki nilai sig (0,781) dengan pengujian (0,05) maka $0,781 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Data kelompok A menggunakan metode advokasi yang mengkaji motivasi belajar siswa memiliki nilai sig (0,361) dengan pengujian (0,05) maka $0,361 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan data kelompok B menggunakan metode PBL yang mengkaji keaktifan belajar siswa memiliki nilai sig (0,979) dengan pengujian (0,05) maka $0,979 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Data kelompok B menggunakan metode PBL yang mengkaji motivasi belajar siswa memiliki nilai sig (0,531) dengan pengujian (0,05) maka $0,531 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan ketentuan pendapat Edi Riadi (2016:115). Untuk lebih jelas mengenai perhitungan uji normalitas data keaktifan dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode advokasi dan metode PBL dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat

kesamaan varians antara dua kelompok untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menggunakan uji univariat F melalui SPSS uji varian error yang menggunakan angka-angka Levene's Test of Equality of Error Variance dengan membandingkan harga sig pada *independent sample t test* 0,05 (sig > 0,05) dapat dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas Metode Advokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

No	Kelompok	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1.	Kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji keaktifan belajar siswa	0.380	Homogen
2.	Kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji motivasi belajar siswa	0.724	Homogen

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa data kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji keaktifan belajar siswa memiliki nilai sig yaitu 0,380 dengan pengujian 0,05, sehingga $0,380 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut varian atau memiliki kelompok yang sama (homogen). Kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji motivasi belajar siswa 0,724 dengan pengujian 0,05, sehingga $0,724 > 0,05$ maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut varian atau memiliki kelompok yang sama (homogen). Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan ketentuan pendapat Edi Riadi (2016:127). Untuk lebih jelas mengenai perhitungan uji homogenitas data keaktifan dan motivasi

belajar siswa dengan menggunakan metode advokasi dan metode PBL dapat dilihat pada lampiran.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis dinyatakan memenuhi kriteria, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata atau uji-t (*independent sample t test*) karena untuk mengetahui membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak, dan uji analisis multivariat karena data bersifat homogen dan normal serta bersifat independen dengan bantuan aplikasi SPSS V. 20. Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan apabila signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pengujian hipotesis yang penulis ajukan adalah berdasarkan rumusan masalah, antara lain:

1. Adakah perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?
2. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?
3. Adakah perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?

Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample t Test* Metode Advokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa

Kelas	Sig (2-tailed)	Pengujian	Keterangan
Kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji keaktifan belajar siswa	0,000	0,05	Ada perbedaan
Kelompok A metode advokasi dan kelompok B metode PBL yang mengkaji motivasi belajar siswa	0,010	0,05	Ada perbedaan

Berdasarkan tabel 4.12 dengan perhitungan koefisien t pada *independent sample t test* ini digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS V. 20 di atas akan menjawab pertanyaan-pertanyaan hipotesis, sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan keaktifan belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa kelompok A yang menggunakan metode advokasi dan kelompok B yang menggunakan metode PBL dalam mengkaji keaktifan belajar siswa memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,000 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan ketentuan pendapat Edi Riadi (2016:252).

2. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa kelompok A yang menggunakan metode advokasi dan kelompok B yang menggunakan metode PBL dalam mengkaji motivasi belajar siswa memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,010 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,010 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan ketentuan pendapat Edi Riadi (2016:252).

Tabel 4.13. Hasil Uji Analisis Multivariat Metode Adokasi dan Metode PBL terhadap Keaktifan dan Motivasi Siswa

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	168.119	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	168.119	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
Metode	Pillai's Trace	.508	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.492	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	1.031	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	1.031	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
a. Design: Intercept + metode						
b. Exact statistic						

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected	Keaktifan	1200.500 ^a	1	1200.500	25.656	.000

Model	Motivasi	1171.280 ^b	1	1171.280	7.112	.010
Intercept	Keaktifan	350284.500	1	350284.500	7486.045	.000
	Motivasi	487281.920	1	487281.920	2958.902	.000
Metode	Keaktifan	1200.500	1	1200.500	25.656	.000
	Motivasi	1171.280	1	1171.280	7.112	.010
Error	Keaktifan	2246.000	48	46.792		
	Motivasi	7904.800	48	164.683		
Total	Keaktifan	353731.000	50			
	Motivasi	496358.000	50			
Corrected Total	Keaktifan	3446.500	49			
	Motivasi	9076.080	49			
a. R Squared = .348 (Adjusted R Squared = .335)						
b. R Squared = .129 (Adjusted R Squared = .111)						

Metode Pembelajaran					
Dependent Variable	Metode	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
keaktifan	metode advokasi	78.800	1.368	76.049	81.551
	metode pbl	88.600	1.368	85.849	91.351
Motivasi	metode advokasi	103.560	2.567	98.400	108.720
	metode pbl	93.880	2.567	88.720	99.040

3. Adakah perbedaan keaktifan dan motivasi belajar siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran Advokasi dan metode pembelajaran PBL?

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji analisis multivariat pada tabel di atas menunjukkan, untuk uji *Phillai's Trace*, uji *Wilks' Lambda*, uji *Hotelling's Trace*, dan uji *Roy's Largest Root* memiliki nilai F sebesar 24.229 dibandingkan dengan nilai sig 0,000, sehingga ($24.229 < 0,000$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil uji univariat, dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan keaktifan belajar siswa dengan nilai ($F = 25.656$ dengan $p = 0.000$) dan dapat perbedaan motivasi belajar siswa dengan nilai ($F = 7.112$ dengan $p = 0.010$). Berdasarkan rata-rata skor keaktifan belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode PBL yang memiliki skor (88,6) dibandingkan dengan metode advokasi memiliki yang skor (78,8), sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode advokasi yang memiliki skor (103,56) dibandingkan dengan metode PBL yang memiliki skor (93,88).

Terlihat bahwa pada uji multivariat H_0 ditolak, sedangkan pada uji univariat H_0 ditolak. Hasil uji multivariat dan hasil uji univariat ini disebabkan adanya korelasi atau hubungan yang cukup tinggi antara variabel keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Sehingga kesimpulannya ada perbedaan diantara penggunaan metode pembelajaran advokasi dan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan ketentuan pendapat Budiyo (2015:105).

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Klaten Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajran (advokasi dan PBL) terhadap keaktifan

dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah . Hasil penelitian analisis uji-t pada tabel *independet t-test* menunjukkan bahwa pada kelompok A yang menggunakan metode advokasi dan kelompok B yang menggunakan metode PBL dalam mengkaji keaktifan siswa memiliki nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,000 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada kelompok A yang menggunakan metode advokasi dan kelompok B yang menggunakan metode PBL dalam mengkaji motivasi siswa memiliki nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,010 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,010 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji analisis multivariat pada tabel di atas menunjukkan, untuk uji Pillai's Trace, uji Wilks' Lambda, uji Hotelling's Trace, dan uji Roy's Largest Root memiliki nilai sig sebesar 0,000 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,000 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil uji univariat, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa ($F = 25.656$ dengan $p = 0.000$) dan dapat perbedaan motivasi belajar siswa ($F = 7.112$ dengan $p = 0.010$). Berdasarkan rata-rata skor keaktifan belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode PBL memiliki skor (88,6) dibandingkan dengan metode advokasi memiliki skor (78,8), sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa lebih berpengaruh dengan menggunakan metode advokasi memiliki skor (103,56) dibandingkan dengan metode advokasi memiliki skor (93,88).

Terlihat bahwa pada uji multivariat H_0 ditolak, sedangkan pada uji univariat H_0 ditolak. Hasil uji multivariat dan hasil uji univariat ini disebabkan adanya korelasi atau hubungan yang cukup tinggi antara variabel keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Sehingga kesimpulannya ada perbedaan diantara penggunaan metode pembelajaran advokasi dan metode pembelajaran problem based learning terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Dengan adanya hasil tersebut maka dalam pembelajaran fiqh lebih efektif diterapkan metode pembelajaran PBL dibandingkan metode advokasi, karena dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Dalam penerapan metode ini, siswa dilibatkan untuk aktif dan dapat bekerjasama dengan kelompoknya, siswa ditugaskan untuk dapat memecahkan setiap masalah yang dihadapi dengan mencari referensi dari berbagai sumber seperti buku paket fiqh, lembar kerja siswa dan perpustakaan. Dengan mendapatkan pengalaman baru dan suasana kelas yang berbeda siswa dapat lebih tertarik untuk belajar.

Metode pembelajaran advokasi dan *problem based learning*, siswa dilatih untuk dapat mengemukakan pendapat yang ia miliki kepada teman kelompoknya, siswa juga dilatih sebagai advokat atau pembela yang akan mempertahankan pendapatnya kepada kelompok lain, dapat juga melatih siswa untuk dapat berpikir secara kritis dalam menghadapi atau memecahkan suatu permasalahan. Dari hal

tersebut siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dengan baik dan saling memiliki tanggungjawab bersama.

Keaktifan dan motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor pendukung utama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara optimal sesuai tujuan yang diharapkan. Harapan yang paling penting adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Keaktifan dan motivasi juga sangat diperlukan siswa dalam mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Ketika siswa pasif atau hanya menerima materi dari guru saja maka akan cenderung untuk dilupakan dengan apa yang telah diberikan. Dengan adanya metode pembelajaran advokasi dan PBL akan lebih mengembangkan keaktifan siswa, daya pikir yang cermat serta rasa tanggungjawab yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Kajang Tambakboyo Pedan Klaten Jawa Tengah”, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,000 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah.
2. Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,010 dari pengujian 0,05, sehingga ($0,010 < 0,05$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Madrasah Diniyah Bahrul ‘Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah
3. Terdapat perbedaan dalam menerapkan metode advokasi dan PBL dalam mengkaji keaktifan dan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil

nilai F sebesar 24.229 dibandingkan dengan nilai sig 0,000, sehingga ($24.229 < 0,000$) diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat perbedaan. Berdasarkan perhitungan data rata-rata metode PBL lebih mempengaruhi keaktifan belajar siswa dengan skor (88,6) dibandingkan dengan metode advokasi yang memiliki skor (78,8), sedangkan rata-rata metode advokasi lebih mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan skor (103,56) dibandingkan dengan metode PBL yang memiliki skor (93,88). Sehingga kesimpulannya ada perbedaan diantara penggunaan metode pembelajaran advokasi dan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Fiqh Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo kecamatan Pedan kabupaten Klaten Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, supaya mengetahui arti penting dari mata pelajaran fiqh dan memiliki keinginan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, agar lebih inisiatif dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pesan materi yang diajarkan, dan dapat menerapkan metode PBL dalam pembelajaran fiqh

karena sudah terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Madrasah, dapat meningkatkan presentase keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Annisa, Yumansyah, Shinta Mayasari. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Artikel FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Bekti Wulandari. 2013. *Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 2. Yogyakarta: UNY.
- Betül Sevinç, Haluk Özmen, Nevzat Yiğit. 2011. *Investigation of primary students' motivation levels towards science: Science Education International* Vol.22, No.3. Turkey: Karadeniz Technical University.
- Budiyono. 2015. *Pengantar Metode Statistika Multivariat*. Surakarta: UPT UNS Press.
- Deni Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Denis & Rustanto 2013. *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Smanegeri Ituren pada Pokok Bahasan Turunandengan Pembelajaran Kooperatif Tipe teams Games Turnament (Tgt)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Dwi Siswanti. 2017. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran: The Application Of Teams-Games-Tournament (Tgt) To Increase Students' Activeness And Learning Outcomes*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Edi Riadi. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Fivi Nuraini. 2017. *Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD*. *e-jurnal mitrapendidikan*, Volume 1, Nomor 4. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA: (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* ISSN 1412-565X Vol. 12 No. 1. Tasikmalaya.

- Hamzah B. Uno. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Imam Suprayogo & Tobroni. 2001. *Metodologi penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoe Yao Tung. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miftakhul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad irham & Novan ardy. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR;Ruzz Media.
- Nugroho Wibowo. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*.(Online), Vol. 1, No. 2. (diakses 25 Januari 2018).
- Oemar Hamalik. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purwa atmaja. 2017. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rusno. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*. (Online).(diakses 18 Februari 2018).
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Surya Slameto. 2010. *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Maesaroh. 2013. *Jurnal Kependidikan*, vol. 1. No. 1. (diakses 10 Nopember 2018).
- Singgih Santoso. 2018. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suprihatin Siti. 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*: ISSN: 2442-9449. Vol. 3. No. 1. Bandung. (diakses 10 Nopember 2018).
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual& SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Teuku Zulyadi. 2014. Advokasi Sosial. *Jurnal Al-Bayan* .(Online), Vol. 21, No. 30. (diakses 12 Februari 2018).
- W. Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Graindo.
- X. Warsono & Hariyanto. 2017. *Pembelajaran aktif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



**MADRASAH DINIYAH
"BAHRUL 'ULUM"**

Alamat : Kojan RT. 03 RW 07 Tambakboyo, Pedan, Klaten 57468
Email: mdbahrululum@gmail.com, HP 087834852783

Nomor : 031 /MDBU/ VII/ 2020
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth
Direktur Pasca Sarjana IAIN Surakarta
Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
Di Tempat.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo Pedan Klaten menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Ulfah Sucianti Suyono Saputri
NIM : 184051025
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Bahrul 'Ulum Tambakboyo Pedan Klaten, terhitung tanggal 26-29 Juni 2020 guna penulisan tesis dengan judul : **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH DINIYAH BAIHRUL ULUM PEDAN"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pedanan, 01 Juli 2020
Kepala Madin Bahrul 'Ulum
Suhardi Ahmad Hasanudin



LAMPIRAN 2 Data Siswa

Format Pendataan Santri Madrasah Diniyah Takmiliah Tahun 2018-2019 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten

Nama Madin : Bahrul Ulum

NSDT : 311233100034

Alamat : Kajan Tambakboyo Pedan Klaten

Nama Kepala Madin : Suhardi

NO SK ijin operasional :

No Piagam Penyenggaraan :

No	No Induk Santri	Nama Santri	NIK	Tempat / tanggal lahir		Orang Tua		Alamat				Jika Ya Sebutkan		Sekolah Formal	Keterangan
				tempat lahir	Tanggal lahir	Ayah	Ibu Kandung	Jalan /Dk/RT/RW	Desa	Kecamatan	A	Ya	Tidak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		Aurelia Putri Natasha		Klaten	06/01/2006	Joko Prihatin	Wiwik Setyawati	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
2		Muhammad Syaiful Rahman		Klaten	13/12/2007	Amat		Priyan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 2 Tambakboyo	
3		Bhukti Soneta Agisty N		Klaten	25/07/2005	Bambang Margini	Rahmini	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
4		Adeline Makayla Putri		Klaten	26/02/2010	Sutrisno	Sri Rokhayun	Morisan Baru	Cetan	Ceper	Klaten	Ya		MIN 3 Klaten	
5		Cahya Hizra Maulana		Boyolali	19/05/2008	Mujazin	Fathonah	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
6		Muhammad Lathief Nur B		Klaten	27/10/2006	Ismail	Warsiti	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
7		Lotus Budi Setiawan		Klaten	08/08/2006	Slamet		Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
8		Muhammad Lutfu		Klaten	18/11/2011	Marjito	Tri Tugiyarti	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIN 3 Batur	
9		Eliyas Bima Pradana		Klaten	23/08/2004	Agus		Priyan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Pedan	
10		Fatma Ayu Muhiatul Ulya		Klaten	31/07/2006	Mito	Leli	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
11		Ramadhani Bella Saputri		Klaten	10/05/2005	Abrori	Tri Widianti	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
12		Ulul Hikmah		Klaten	03/03/2006	Wibowo	Harmi Yuliaty	Santan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		Mts Al-Pansa	
13		Kafia Muna		Klaten	05/02/2006	Darmono	Muji Rahayu	Santan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 1 Ceper	
14		Ayun Cahyani		Klaten	07/01/2007	Tri Hasto	Yuli	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 1 Ceper	
15		Shela Amelia Putri		Klaten	24/01/2008	Abrori	Tri Widianti	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	

16		Muhammad Rifki Firmansyah		Klaten	17/05/2006			Kedungan	Kedungan	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
17		Salgita Putri Kurnia		Klaten	18/02/2006	Agus Kurniadi	Lasmini	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan
18		Nella Belinda Saputri		Klaten	20/06/2005		Ernawati	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
19		Muhammad Riu Ghofar A		Klaten	24/12/2006	Agus Sabar	Triningsih	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
20		Lis Damayanti		Klaten	06/11/2006	Tari		Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 2 Pedan
21		Lukman Nur Hakim		Klaten	15/07/2007`	Agus	Lasmini	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 2 Pedan
22		Dini Dwi Astuti		Klaten	06/01/2006			Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 2 Pedan
23		Silvia Novi Damayanti		Klaten	30/11/2006	Gesang Arif	Dewi Dariyanti	Senobayan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
24		Nazwa Putri Aurelia		Klaten	07/02/2007	Gesang Arif	Dewi Dariyanti	Senobayan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
25		Candra Adiyanto		Klaten	17/05/2006				Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
26		Muhammad Rifa'I Abdurahman		Klaten	02/12/2007`	Misswanto	Sandiyem	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo
27		Dava Oktaviano Saputra		Klaten	01/11/2010`	Rahmat	Enik Rahayu	Gumulan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo
28		Anas Diska Nur Fadhila		Klaten	10/09/2006	Joko	Desi	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan
29		Altha Fashia Anindita P		Klaten	14/03/2008			Priyan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo
30		Raafi Surya Saputra		Klaten	28/08/2006				Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo
31		Navyza Nurul Azizah		Klaten	14/10/2009	Mariyono	Muji Lestari	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIT Ma'arif NU Pedan
32		Ulya Ummi Muthiah H		Klaten	17/08/2006	Suhardi	Trimulyani	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
33		Abdulloh Muklis Pratomo		Klaten	16/05/2006	Mulyadi	Suparmi	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		Mts N 4 Klaten
34		Ivan Valentino Alberto		Klaten	22/01/2006	Joko Prihatin	Wiwik Setyawati	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan
35		Destyan Wisnu Haryanto		Klaten	18/12/2005			Priyan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 2 Tambakboyo
36		Syachratus Hasna Mitayani		Klaten	27/01/2006	Agus Sabar	Triningsih	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
37		Winda Dwi Azari		Klaten	09/12/2006	Mulyadi	Suparmi	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
38		Muhammad Naufal		Klaten	14/12/2005	Panut		Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo
39		Utami Dewi Sartika		Klaten	05/06/2005`	Sunardi	Wartini	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur
40		Siti Muyawaroh		Klaten	13/08/2003	Parno	Dwi	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MAN 1 Klaten

41		Fidella Nur Khoir		Klaten	03/01/2004`	Sutrisno	Siti Rokhayatun	Morisan Baru	Cetan	Pedan	Klaten	Ya		MAN 1 Surakarta	
42		Najwa Nida'us Sa'adah H		Klaten	25/07/2011	Suhardi	Trimulyani	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIN 3 Klaten	
43		Nafisah azahro		Klaten	31/03/2008	Slamet	Lestari	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIT Ma'arif NU Pedan	
44		Ratna Safa Nurtyas		Klaten	14/02/2006			Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
45		Anggita Dwi Wijayanti		Klaten	10/04/2001'	Mundakir		Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMK N 1 Pedan	
46		Muhammad rifai		Sragen	01/09/2005	Wahyu	Ambarwati	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
47		Revan Adi Nugraha		Klaten	21/12/2010	Esdiyanto	Yuni Fitri Hapsari	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
48		Muhammad Lathifurrohman		Pati	31/05/2009	Khumaidi	Sri Wahyuni	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIN 3 Klaten	
49		Jenshen Argiansyah Pratama		Klaten	04/12/2008`	Giyana Eko	Mardiningsih	Santan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
50		Dimas Airlangga		Klaten		Dwi Prihanto	Suranti	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
51		Amir Rully Zaidan		Klaten	25/07/2012	Supardi	Sumarsih	Gumulan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
52		Dafristika Hayu Nafi		Klaten	02/02/2005	Muhtadi	Suparni	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
53		Rifqi Adutya Putra Pratama		Klaten	09/04/2008`	Sardono	Niken Amabrwati	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
54		Raffellino Aditya Sahman		Klaten	29/01/2006	Agus Amy	Nining	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
55		Aura Loeviantora		Klaten	31/10/2006	Leo Indra Wijaya	Tari	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
56		Fika Nur Kurniasari		Klaten	26/02/2011	Sriyono	Masiyem	Tamengbayan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
57		Laila Fauziah		Klaten	12/12/2006	Sandi	Yuliana	Santan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
58		Hanifah Fitri Shafirah		Klaten	19/09/2005	Nur Ibnu Surahman	Ngesti Rahayu	Karangdosa n	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
59		Uli Rizki Fadillah		Sungailiat	01/12/2007`	Suri	Ernawati	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
60		Azka Zulfa Ahada		Klaten	05/06/2011	Teguh Santosa	Rela Tri Windari	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
61		Syahawa Miftahul Jannah		Klaten	10/01/2006	Rohmat	Enik Rahayu	Gumulan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
62		Dinda Maysha Dewi		Klaten	11/05/2006	Syparno	Dwi Priyani	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
63		Sekar Adelia Pramesthi		Klaten	11/08/2002`	Dwi Raharjo	July Kriswanti	Kajan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
64		Aira Nur Alifia Putri		Klaten	10/01/2011`	Muh. Sobirin	Dwi Susanti	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	

65		Restu Lestari		Klaten	10/10/2006	Mindarso	Sugiyatmi	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
66		Faiza Putri Desti Fiana		Klaten	23/10/2008	Joko Prasetyo	Desi	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
67		Ajeng Eka Prameswari		Klaten	23/03/2006	Eko Priyono	Sri Ana	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
68		Ananda Rizki Anugraheni		Klaten	07/03/2006	Eko Priyono	Sri Ana	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MTs N Al-Manshur	
69		Cahyani Dwi Aprilia		Klaten	01/04/2011`	Joko Pramono	Ika Suryani		Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
71		Adelia Kanza Aulia Putri		Klaten	09/08/2005`	Suryanto	Niken	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
72		Putri Nur Sholekah		Klaten	29/01/2006	Warseno	Sumarni	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
73		Intan Nabila Syakib		Klaten	11/06/2006	Ngadino	Sri Sumiyarsi	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
74		Paulina Reta Eno Nesya		Klaten	13/01/2006	Sarwono	Eny Sudaryanti	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
75		Fauzan Candra Bachtiar		Klaten	27/07/2011	Joko Susanto	Agustina	Jelok	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 1 Tambakboyo	
76		Panji Saputra		Klaten	19/03/2013	Mujio	Sri Lestari	Gumulan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		TK IT AlHawary Pedan	
77		Asraf Zahirul Sa`adan		Klaten	30/04/2013	Rohmadi	Fitria Aryanti	Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		RA Darul `Ulum	
78		Briliant Dewi Anjani		Klaten	16.09/2012	Ari Tri Daryanto	Dina Haryanti	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		RA Darul `Ulum	
79		Evinka Chalista Zafarani		Klaten	22/01/2013	Tri Wahana	Tri Budiarti	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		BA Aisyah Tambakboyo	
80		Syafira Roudlotul Jannah		Klaten	13/02/2011	Agus Haryanto	Desi	Priyan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 2 Tambakboyo	
81		Neva May Syakola		Klaten	31/05/2011	Suryadi	Sapta hami	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		MIT Ma`arif NU Pedan	
82		Keysya Yui Atmaja		Klaten	21/04/2013	Muh. Zainal Arifin	Ratna Dwi H	Gumulan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		BA Aisyah Tambakboyo	
83		Asyifa Letisa Putri		Klaten	07/02/2013	Ari Taufik	Titik	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		TK ABA Tambakboyo	
84		Nabila Dini Nur Cahya		Klaten	30/08/2006	Parman	Ngatiyem	Sosutan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
85		Amelia Kartika S		Klaten	03/08/2006	Imam Tuwaji	Murbaningsih	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
86		Zahra Putri May Urino		Klaten	21/05/2013	Joko Prihatin	Wiwik Setyawati	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		BA Aisyah Tambakboyo	
87		Alvian Aditya S		Klaten	04/01/2005	Agus Amy	Nining	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
88		Sita Aura Maya Hidayatulloh		Sidoharjo	27/05/2008	Sunarto	Tari	Kedungan	Kedungan	Pedan	Klaten	Ya		SD N 2 Tambakboyo	
89		Alfian Rahmadhani		Klaten	24/09/2006	Iwan arifin	Sri Rahayu	Santan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 3 Pedan	
90		Rofif Faiq		Klaten	02/11/2009	Sujiman	Sri Sumarni	Dewan	Bendo	Pedan	Klaten	Ya		SD N 2 Jambukidul	

91		Dzaky Fadhil Muhamad		Klaten	16/03/2012	Fajar	Dewi Susanti	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SDIT Albayyin	
92		Tafana Zahratun Nisa		Klaten	20/05/2009	Edik suparjokpo	Fitri Aryani	Soyudan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SDIT Cahaya Hati	
93		Daffa Asyifa Esa P		Klaten	21/03/2006	Muhtadi	Suparni	Kergan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 1 Pedan	
94		Rina Febriani Hartanto		Klaten	03/02/2006`	Tikwa	Muqnisah	Senobayan	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 1 Pedan	
95		Adila Rahmawati		Klaten	01/07/2005`	Mundakir		Noyogaten	Tambakboyo	Pedan	Klaten	Ya		SMP N 1 Pedan	

Lampiran 3 Data Mentah Hasil Angket Keaktifan Siswa Uji Coba

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
1	4	4	3	5	4	2	4	4	1	2	4	3	1	2	2	4	5	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	96
2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	1	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	1	1	4	3	90
3	4	4	4	2	4	4	4	1	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	103
4	4	2	3	3	5	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	97
5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	2	5	3	2	4	3	120
6	4	5	4	5	3	4	3	1	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	5	2	4	4	4	110
7	4	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	1	1	3	3	4	5	5	3	3	3	4	2	5	1	4	1	3	3	3	91
8	3	4	5	5	4	4	5	1	4	1	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2	3	3	3	5	3	3	2	5	112
9	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	5	4	102
10	1	1	3	1	5	3	3	1	1	5	3	1	3	5	3	2	5	3	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	95
11	4	5	3	3	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	2	2	3	3	3	1	3	5	1	1	4	2	102
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	115
13	3	2	3	4	3	1	3	3	5	1	5	1	2	3	1	4	3	3	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	98
14	4	1	4	5	5	1	4	3	3	1	3	1	3	3	1	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	4	2	4	3	5	95
15	5	4	5	3	5	1	5	5	4	3	5	2	4	2	1	5	5	3	4	5	4	3	3	4	3	5	1	3	3	3	108
16	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	1	3	1	3	1	3	3	3	88
17	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	99
18	5	3	3	4	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	117
19	4	3	2	4	4	3	5	3	2	2	5	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	1	3	1	3	1	3	3	3	90
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	104
21	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	3	2	2	5	2	4	4	4	103
22	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	1	3	4	1	3	2	3	5	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	95
23	4	3	5	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	5	5	2	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	102
24	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	4	1	3	5	1	1	5	4	4	3	5	5	3	4	2	4	4	4	4	3	95
25	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	2	3	4	5	3	109

Lampiran 4 Data Mentah Hasil Angket Motivasi Siswa Uji Coba

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
1	3	4	5	3	4	4	5	4	2	2	4	5	3	3	4	4	5	2	5	5	4	5	3	3	4	4	5	2	5	5	116	
2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	115
3	5	1	2	3	1	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	1	3	3	5	1	3	2	3	4	3	1	3	3	5	1	87	
4	3	1	3	3	1	3	5	3	3	3	4	1	4	5	5	1	4	3	3	1	4	1	4	5	5	1	4	3	3	1	90	
5	5	2	4	2	1	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	1	5	5	4	3	5	4	5	3	5	1	5	5	4	3	116	
6	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	96	
7	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	94	
8	5	5	5	4	1	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	1	5	4	5	3	3	4	5	5	4	1	5	4	122	
9	5	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	5	3	2	2	4	3	2	4	4	3	5	3	2	2	99	
10	4	4	2	3	2	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	102	
11	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	102	
12	5	1	3	4	1	3	2	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	96	
13	4	2	3	3	3	5	5	2	4	4	4	3	5	3	4	3	2	2	4	2	4	3	5	3	4	3	2	2	4	2	99	
14	4	1	3	5	1	1	5	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	83	
15	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	111	
16	4	3	1	2	2	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	4	1	2	4	4	3	5	4	2	4	4	1	2	98	
17	4	5	1	1	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	97	
18	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	5	3	4	4	4	2	4	4	4	1	5	3	109	
19	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	2	3	3	3	4	4	2	3	3	5	2	3	3	3	4	95	
20	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	130	
21	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	1	5	3	4	5	4	5	3	4	3	1	5	3	114	
22	4	1	1	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	4	3	4	3	2	4	4	1	1	92	
23	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	1	4	1	3	4	5	5	4	4	5	1	4	1	114	
24	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	105	
25	3	1	3	5	3	2	5	3	3	3	1	1	3	1	5	3	3	1	1	5	1	1	3	1	5	3	3	1	1	5	79	

Lampiran 5 Data Mentah Hasil Angket Keaktifan Siswa Menggunakan Metode Advokasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	3	4	3	2	2	4	5	3	3	4	5	3	3	3	2	4	5	3	3	5	4	3	3	79
2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	81
3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	5	72
4	3	4	1	1	2	4	1	4	5	5	4	1	3	5	3	4	1	4	5	3	3	4	4	74
5	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	2	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	90
6	2	4	4	1	2	4	1	2	4	3	4	3	1	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	67
7	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	4	69
8	4	4	1	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	89
9	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	76
10	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	90
11	4	3	1	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	88
12	2	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	70
13	4	5	1	4	1	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	1	3	3	5	4	3	4	5	80
14	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	5	1	4	3	3	3	4	3	4	75
15	3	3	1	1	5	4	3	4	4	3	3	1	3	5	5	1	5	5	4	3	1	1	3	71
16	4	3	3	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	83
17	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	2	3	3	3	4	3	3	4	81
18	4	3	5	3	4	1	3	3	5	1	4	3	3	5	4	5	4	1	5	4	4	4	1	79
19	3	4	4	2	2	1	4	3	3	1	3	5	3	3	3	3	5	3	2	5	2	3	3	70
20	4	3	4	4	3	1	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	89
21	4	4	3	5	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	76
22	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	75
23	4	4	4	2	4	5	4	1	5	4	5	5	5	4	5	3	2	2	4	4	4	5	1	86
24	4	2	3	3	5	3	5	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	4	4	75
25	4	5	4	4	5	4	3	3	4	2	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	3	3	1	85

Lampiran 6 Data Mentah Hasil Angket Motivasi Siswa Menggunakan Metode
Advokasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	2	1	5	1	5	1	1	4	3	4	2	77
2	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	2	5	105
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	95
4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	106
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	107
6	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	95
7	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	106
8	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	2	4	3	5	2	4	3	3	4	2	4	3	3	5	2	4	3	90
9	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	113
10	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	4	5	1	1	5	5	5	3	111
11	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	124
12	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	5	3	2	4	5	3	4	4	4	2	4	2	2	4	5	3	4	96
13	3	4	3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	4	5	4	110
14	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	122
15	4	2	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	3	3	2	91
16	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	117
17	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	113
18	4	3	2	4	3	4	2	4	5	5	5	5	2	4	5	5	3	2	4	3	4	2	2	4	5	5	3	99
19	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	117
20	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	3	3	3	2	4	4	1	83
21	4	2	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	5	2	107
22	4	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	2	3	4	4	1	1	3	3	4	2	77
23	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	110
24	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	4	4	110
25	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	108

Lampiran 7 Data Mentah Hasil Angket Keaktifan Siswa Menggunakan Metode PBL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	3	5	5	3	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	4	4	2	4	5	5	3	4	5	81
2	4	1	4	2	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	4	5	5	3	4	3	3	4	4	86
3	4	2	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	3	4	82
4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	88
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	2	1	5	1	5	4	4	89
6	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	87
7	3	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	5	4	89
8	4	5	5	5	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	94
9	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	93
10	1	5	1	5	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	3	4	2	4	5	5	3	4	3	88
11	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	3	93
12	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	3	5	85
13	4	4	2	5	3	4	3	4	2	5	4	5	4	5	3	4	2	4	3	3	3	4	1	81
14	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	97
15	1	5	1	5	4	2	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	1	4	4	4	2	80
16	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	101
17	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	85
18	4	4	2	5	4	3	2	4	3	4	2	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	5	5	87
19	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	100
20	5	5	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	78
21	1	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	90
22	2	5	4	4	4	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	2	80
23	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	5	4	90
24	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	99
25	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	92

Lampiran 8 Data Mentah Hasil Angket Motivasi Siswa Menggunakan Metode PBL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL	
1	3	4	3	1	2	4	1	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	1	1	4	3	3	1	2	1	1	80	
2	4	3	3	2	2	5	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	81	
3	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	5	1	1	4	2	1	5	1	1	4	3	4	4	5	1	1	4	76	
4	4	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	3	4	1	3	78	
5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95
6	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	5	1	1	4	2	1	5	1	1	4	3	4	4	5	1	1	4	76	
7	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	99
8	4	1	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	81	
9	5	4	1	4	3	5	1	5	3	5	4	3	1	5	4	1	4	3	1	5	3	5	5	4	3	1	5	93	
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	2	2	5	5	4	4	110	
11	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	1	5	111	
12	4	3	3	4	2	4	3	5	2	4	4	2	3	5	3	3	4	2	3	5	2	4	4	4	2	3	5	92	
13	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	5	3	3	4	2	2	4	91	
14	3	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	110	
15	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101	
16	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	1	5	111	
17	3	4	5	4	2	3	5	5	2	3	4	2	5	5	4	5	4	2	5	5	2	3	3	4	2	5	5	101	
18	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	95	
19	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	2	5	5	4	4	111	
20	3	2	1	5	1	5	1	4	3	4	5	1	1	4	2	1	5	1	1	4	3	4	4	5	1	1	4	76	
21	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
22	4	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	3	4	1	3	78	
23	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101	
24	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	110	
25	5	3	2	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	5	3	2	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	5	103	

LAMPIRAN 9 Angket Keaktifan Siswa Uji Coba

ANGKET KEAKTIFAN SISWA

I. Identitas Siswa

Asal sekolah : _____

Nama : _____

Kelas : _____

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh sebelum menjawab
2. Mengingat pentingnya informasi saudara maka isilah angket berikut sesuai dengan keadaan yang ada dalam diri anda dengan jujur karena jawaban yang akan anda berikan tidak akan merugikan anda dan sebaiknya dapat bermanfaat bagi anda
3. Pilihan SL: Selalu, SR: Sering, KK: Kadang-kadang, JR: Jarang, TP: Tidak pernah
4. Isilah angket dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
5. Berdo'alah sebelum mengisi angket
6. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan dan jangan lupa mengisi data diri di atas
7. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Daftar pertanyaan/pernyataan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mematuhi perintah guru pada saat berlangsungnya pembelajaran fiqh					

2	Saya berusaha mencari tambahan materi pelajaran fiqh selain dari buku paket yang diberikan guru mapel					
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya mengerti					
4	Saya bertanya kepada teman jika ada materi yang belum saya mengerti					
5	Saya menyelesaikan tugas dengan berkelompok akan lebih meringankan beban dan mudah dipahami					
6	Saya berusaha mencatat hasil diskusi atau materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung					
7	Saya enggan mengikuti metode advokasi dan PBL karena lama dan membosankan					
8	Apabila saya belum mengerti penjelasan dari guru, saya bertanya kepada guru					
9	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran karena dapat mengemukakan pendapat saya dan saya dapat memecahkan masalah secara kritis					
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi					
11	Apabila saya mengerjakan tugas, saya lebih suka mencontoh (mencontek) hasil tugas teman					
12	Saya mencoba ikut menjawab dan menyelesaikan pertanyaan saat ada teman yang bertanya					
13	Jika diberi kesempatan untuk memecahkan permasalahan kemudian menganalisisnya dan					

	mengambil dan mengambil keputusan atau kesimpulan, saya mengikutinya sesuai dengan petunjuk guru					
14	Pada saat berlangsungnya debat, saya tidak menghiraukan petunjuk yang disampaikan guru					
15	Saya melatih kemandirian melalui berdiskusi dan mengerjakan tugas secara individu					
16	Saya hanya diam ketika mengikuti metode debat yang berlangsung					
17	Saya memilih belajar disekolah karena banyak tersedia fasilitas yang mendukung saya untuk belajar					
18	Saya berusaha mengerjakan soal latihan yang diberikan guru					
19	Apabila saya mengeluarkan pendapat, saya juga memberikan kesempatan pada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya					
20	Jika mengerjakan soal latihan yang sulit, saya tidak menghiraukannya					
21	Sayamemberikan ide/ pendapat kepada kelompok saya					
22	Ide-ide/ gagasan saya lebih baik disimpan sendiridan tidak dikemukakan pada kelompok					
23	Menyelesaikan tugas yang sudah diberikan sangat mendorong saya supaya aktif dalam memecahkan permasalahan/ diskusi kelompok					
24	Saya senang melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru					

25	Saya bertanya kepada guru terkait materi yang sulit dipahami					
26	Saya merasa tidak perlu memberikan pendapat dalam prestasi					
27	Saya merasa malas/ jenuh dalam memecahkan permasalahan/ mengikuti debat					
28	Saya menunggu penjelasan dari guru saja dalam memecahkan soal					
29	Saya menganalisis permasalahan yang muncul dengan materi yang didapatkan					
30	Berani menyampaikan pendapat ketika dimintai oleh guru					

Terimakasih Atas Partisipasinya

LAMPIRAN 10 Angket Motivasi Siswa Uji Coba

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

III. Identitas Siswa

Asal sekolah : _____

Nama : _____

Kelas : _____

IV. Petunjuk Pengisian Angket

8. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh sebelum menjawab
9. Mengingat pentingnya informasi saudara maka isilah angket berikut sesuai dengan keadaan yang ada dalam diri anda dengan jujur karena jawaban yang akan anda berikan tidak akan merugikan anda dan sebaiknya dapat bermanfaat bagi anda
10. Pilihan SL: Selalu, SR: Sering, KK: Kadang-kadang, JR: Jarang, TP: Tidak pernah
11. Isilah angket dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
12. Berdo'alah sebelum mengisi angket
13. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan dan jangan lupa mengisi data diri di atas
14. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Daftar pertanyaan/pernyataan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					

2	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
3	Saya menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas					
4	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab					
5	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam mapel fiqh					
6	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran fiqh					
7	Kesulitan yang saya hadapi membuat saya menjadi malas belajar dikelas					
8	Saya akan belajar dengan giat tanpa dimintai oleh orang lain					
9	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan daripada secara kelompok					
10	Mengerjakan tugas sendiri merasa ingin tau saya semakin besar					
11	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya					
12	Saya kurang menyukai mempelajari materi dengan cara memecahkan masalah atau debat					
13	Mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh					
14	Saya senang dapat aktif dalam proses memecahkan permasalahan/ mengikuti debat					
15	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya yakin benar					

16	Saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya, sebelum mempertahankanya					
17	Saya tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan debat dan kritis dalam menyelesaikan masalah					
18	Saya tidak senang dengan pelajaran, jika materi pelajarannya sulit dipahami					
19	Saya bercerita dengan teman ketika guru sedang menjelaskan					
20	Jika tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran					
21	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah yang berhubungan dengan fiqh					
22	Saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan soal/ problem					
23	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri					
24	Saya lebih senang di kantin apabila ada jam kosong di kelas					
25	Jika guru telah hadir diruangan, saya memilih tidak mengikuti pelajaran					
26	Saya mudah menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar					
27	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran kosong dengan berdiskusi bersama teman					
28	Saya mengerjakan tugas semampunya yang penting					

	selesai					
29	Saya mengerjakan pekerjaan lain ketika guru sedang menjelaskan					
30	Saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar					

Terimakasih Atas Partisipasinya

LAMPIRAN 11 Angket Keaktifan Siswa

ANGKET KEAKTIFAN SISWA

V. Identitas Siswa

Asal sekolah : _____

Nama : _____

Kelas : _____

VI. Petunjuk Pengisian Angket

15. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh sebelum menjawab
16. Mengingat pentingnya informasi saudara maka isilah angket berikut sesuai dengan keadaan yang ada dalam diri anda dengan jujur karena jawaban yang akan anda berikan tidak akan merugikan anda dan sebaiknya dapat bermanfaat bagi anda
17. Pilihan SL: Selalu, SR: Sering, KK: Kadang-kadang, JR: Jarang, TP: Tidak pernah
18. Isilah angket dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
19. Berdo'alah sebelum mengisi angket
20. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan dan jangan lupa mengisi data diri di atas
21. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Daftar pertanyaan/pernyataan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mematuhi perintah guru pada saat berlangsungnya pembelajaran fiqh					

2	Saya berusaha mencari tambahan materi pelajaran fiqh selain dari buku paket yang diberikan guru mapel					
3	Saya malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya mengerti					
4	Saya menyelesaikan tugas dengan berkelompok akan lebih meringankan beban dan mudah dipahami					
5	Saya berusaha mencatat hasil diskusi atau materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung					
6	Saya enggan mengikuti metode advokasi dan PBL karena lama dan membosankan					
7	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran karena dapat mengemukakan pendapat saya dan saya dapat memecahkan masalah secara kritis					
8	Apabila saya mengerjakan tugas, saya lebih suka mencontoh (mencontek) hasil tugas teman					
9	Saya mencoba ikut menjawab dan menyelesaikan pertanyaan saat ada teman yang bertanya					
10	Jika diberi kesempatan untuk memecahkan permasalahan kemudian menganalisisnya dan mengambil dan mengambil keputusan atau kesimpulan, saya mengikutinya sesuai dengan petunjuk guru					
11	Pada saat berlangsungnya debat, saya tidak menghiraukan petunjuk yang disampaikan guru					
12	Saya melatih kemandirian melalui berdiskusi dan					

	mengerjakan tugas secara individu					
13	Saya hanya diam ketika mengikuti metode debat yang berlangsung					
14	Saya memilih belajar disekolah karena banyak tersedia fasilitas yang mendukung saya untuk belajar					
15	Saya berusaha mengerjakan soal latihan yang diberikan guru					
16	Apabila saya mengeluarkan pendapat, saya juga memberikan kesempatan pada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya					
17	Jika mengerjakan soal latihan yang sulit, saya tidak menghiraukannya					
18	Sayamemberikan ide/ pendapat kepada kelompok saya					
19	Menyelesaikan tugas yang sudah diberikan sangat mendorong saya supaya aktif dalam memecahkan permasalahan/ diskusi kelompok					
20	Saya merasa tidak perlu memberikan pendapat dalam prestasi					
21	Saya merasa malas/ jenuh dalam memecahkan permasalahan/ mengikuti debat					
22	Saya menunggu penjelasan dari guru saja dalam memecahkan soal					
23	Berani menyampaikan pendapat ketika dimintai oleh guru					

Terimakasih Atas Partisipasinya

LAMPIRAN 12 Angket Motivasi Siswa

ANGKET MOTIVASI SISWA

VII. Identitas Siswa

Asal sekolah : _____

Nama : _____

Kelas : _____

VIII. Petunjuk Pengisian Angket

22. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh sebelum menjawab
23. Mengingat pentingnya informasi saudara maka isilah angket berikut sesuai dengan keadaan yang ada dalam diri anda dengan jujur karena jawaban yang akan anda berikan tidak akan merugikan anda dan sebaiknya dapat bermanfaat bagi anda
24. Pilihan SL: Selalu, SR: Sering, KK: Kadang-kadang, JR: Jarang, TP: Tidak pernah
25. Isilah angket dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
26. Berdo'alah sebelum mengisi angket
27. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan dan jangan lupa mengisi data diri di atas
28. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	Daftar pertanyaan/pernyataan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					

2	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
3	Saya menyediakan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas					
4	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam mapel fiqh					
5	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran fiqh					
6	Kesulitan yang saya hadapi membuat saya menjadi malas belajar dikelas					
7	Saya akan belajar dengan giat tanpa dimintai oleh orang lain					
8	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan daripada secara kelompok					
9	Mengerjakan tugas sendiri merasa ingin tau saya semakin besar					
10	Tugas yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri untuk saya					
11	Saya kurang menyukai mempelajari materi dengan cara memecahkan masalah atau debat					
12	Mengerjakan tugas secara mandiri membuat saya merasa lebih puas dengan hasil yang saya peroleh					
13	Saya senang dapat aktif dalam proses memecahkan permasalahan/ mengikuti debat					
14	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya yakin benar					
15	Saya akan mencari tahu kebenaran pendapat saya, sebelum mempertahankanya					

16	Saya tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan debat dan kritis dalam menyelesaikan masalah					
17	Saya bercerita dengan teman ketika guru sedang menjelaskan					
18	Jika tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran					
19	Saya akan membaca berbagai sumber untuk menemukan masalah yang berhubungan dengan fiqh					
20	Saya tidak segan bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pemecahan soal/ problem					
21	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri					
22	Saya lebih senang di kantin apabila ada jam kosong di kelas					
23	Jika guru telah hadir diruangan, saya memilih tidak mengikuti pelajaran					
24	Saya mudah menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar					
25	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran kosong dengan berdiskusi bersama teman					
26	Saya mengerjakan pekerjaan lain ketika guru sedang menjelaskan					
27	Saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar					

Lampiran 13. Tabel Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	R	N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131

24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 14. Tabel Chi Kuadrat (χ^2)

$\alpha /$ Db	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Lampiran 15. Tabel Uji T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	536.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690

LAMPIRAN 16. Hasil Perhitungan Validitas Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS V. 20

UJI COBA VALIDITAS RELIABILITAS KEAKTIFAN SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	97.64	73.407	.243	.607
x2	98.28	66.793	.449	.578
x3	97.92	70.660	.422	.591
x4	97.84	75.473	.040	.624
x5	97.60	74.333	.144	.614
x6	98.40	68.333	.402	.586
x7	97.72	74.293	.165	.612
x8	98.64	83.740	-.354	.672
x9	98.12	62.610	.566	.556
x10	98.64	76.407	-.034	.636
x11	97.28	71.877	.343	.598
x12	98.56	72.423	.131	.618
x13	98.20	66.250	.505	.572
x14	98.08	73.660	.148	.614
x15	98.96	71.123	.229	.605
x16	97.68	66.477	.559	.570
x17	97.28	73.210	.190	.610
x18	97.60	73.167	.246	.606
x19	97.72	73.043	.259	.605
x20	97.80	71.333	.379	.595
x21	97.48	75.260	.124	.615
x22	98.48	77.760	-.094	.640

x23	98.44	73.173	.188	.610
x24	98.00	75.000	.042	.626
x25	99.04	77.540	-.078	.635
x26	97.48	72.427	.244	.605
x27	99.08	74.910	.066	.622
x28	98.04	74.790	.072	.622
x29	97.80	76.833	-.030	.629
x30	97.96	75.540	.078	.619

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	30

UJI COBA VALIDITAS RELIABILITAS MOTIVASI SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	98.28	150.377	.310	.813
x2	99.56	141.840	.424	.808
x3	99.20	140.833	.539	.803
x4	99.08	156.827	-.029	.824
x5	99.96	145.707	.345	.811
x6	98.68	139.310	.671	.799
x7	98.28	152.960	.139	.818
x8	98.60	149.083	.377	.811
x9	98.72	155.293	.059	.820
x10	98.80	149.500	.350	.812
x11	98.64	146.657	.532	.807
x12	99.28	138.877	.585	.801
x13	98.92	150.660	.285	.814
x14	98.84	150.390	.232	.815
x15	98.60	151.917	.212	.816
x16	99.40	141.500	.529	.804
x17	98.72	149.043	.384	.811
x18	99.64	158.907	-.107	.831
x19	99.12	135.027	.615	.798
x20	99.64	151.907	.122	.821
x21	98.64	146.657	.532	.807
x22	99.28	138.877	.585	.801
x23	98.92	150.660	.285	.814

x24	98.84	150.390	.232	.815
x25	98.60	151.917	.212	.816
x26	99.40	141.500	.529	.804
x27	98.72	149.043	.384	.811
x28	99.64	158.907	-.107	.831
x29	99.12	135.027	.615	.798
x30	99.64	151.907	.122	.821

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	30

LAMPIRAN 17. Hasil Perhitungan Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS V. 20

1. METODE ADVOKASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MTD_ADV_KE AK
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.80
	Std. Deviation	7.194
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2. METODE ADVOAKSI MOTIVASI BELAJAR SISWA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MTD_PBL_MO T
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103.56
	Std. Deviation	12.803
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.070
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

3. METODE PBL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MTD_PBL_KE AK
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.60
	Std. Deviation	6.468

Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.472
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

4. METODE PBL MOTIVASI BELAJAR SISWA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MTD_PBL_MOT T
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.88
	Std. Deviation	12.862
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

LAMPIRAN 18. Hasil Homogenitas dan Hipotesis Validitas Reliabilitas
Menggunakan Aplikasi SPSS V. 20

UJI HOMOGENITAS DAN UJI HIPOTESIS METODE ADVOKASI DAN PBL
KEAKTIFAN SISWA

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
mtd adv pbl keakt	Equal variances assumed	.786	.380	-5.065	48	.000	-9.800	1.935	-13.690	-5.910
	Equal variances not assumed			-5.065	47.467	.000	-9.800	1.935	-13.691	-5.909

UJI HOMOGENITAS DAN UJI HIPOTESIS METODE ADVOKASI DAN PBL
MOTIVASI SISWA

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

METODE ADV PBL MOTV	Equal variances assumed	.126	.724	2.667	48	.010	9.680	3.630	2.382	16.978
	Equal variances not assumed			2.667	47.999	.010	9.680	3.630	2.382	16.978

HASIL ANALISIS MULTIVARIAT

Descriptive Statistics				
	Metode	Mean	Std. Deviation	N
keaktifan	metode advokasi	78.80	7.194	25
	metode pbl	88.60	6.468	25
	Total	83.70	8.387	50
motivasi	metode advokasi	103.56	12.803	25
	metode pbl	93.88	12.862	25
	Total	98.72	13.610	50

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
keaktifan	.786	1	48	.380
motivasi	.126	1	48	.724
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.				
a. Design: Intercept + metode				

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.994	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.006	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000

	Hotelling's Trace	168.119	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	168.119	3950.808 ^b	2.000	47.000	.000
metode	Pillai's Trace	.508	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.492	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	1.031	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	1.031	24.229 ^b	2.000	47.000	.000
a. Design: Intercept + metode						
b. Exact statistic						

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keaktifan	1200.500 ^a	1	1200.500	25.656	.000
	Motivasi	1171.280 ^b	1	1171.280	7.112	.010
Intercept	Keaktifan	350284.500	1	350284.500	7486.045	.000
	Motivasi	487281.920	1	487281.920	2958.902	.000
Metode	Keaktifan	1200.500	1	1200.500	25.656	.000
	Motivasi	1171.280	1	1171.280	7.112	.010
Error	Keaktifan	2246.000	48	46.792		
	Motivasi	7904.800	48	164.683		
Total	Keaktifan	353731.000	50			
	Motivasi	496358.000	50			
Corrected Total	Keaktifan	3446.500	49			
	Motivasi	9076.080	49			
a. R Squared = .348 (Adjusted R Squared = .335)						
b. R Squared = .129 (Adjusted R Squared = .111)						

Metode					
Dependent Variable	Metode	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
keaktifan	metode advokasi	78.800	1.368	76.049	81.551
	metode pbl	88.600	1.368	85.849	91.351
motivasi	metode advokasi	103.560	2.567	98.400	108.720
	metode pbl	93.880	2.567	88.720	99.040

LAMPIRAN 19. Foto





LAMPIRAN 20. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Ulfah Suciанти Suyono Saputri
Tempat Tanggal Lahir : Merauke, 27 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Aru
Agama : Islam
Nomer Telepon : 085-254-607-477
e-mail : ulfahdewangga27@gmail.com

2. Latar Belakang Pendidikan

SD Yapis 2 Merauke (2002-2008)
SMP N 1 Merauke (2008)-2011)
SMA N 1 Merauke (2011-2014)
S-1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Surakarta (2014-2018)
S-2 Pendidikan Agama Islam di IAIN Surakarta (2018-2020)